

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT RISK PADA AUDITOR DI KAP KOTA MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)  
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**N a m a** : Salsabila Farras Syahdila  
**N P M** : 1905170269  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Kosentrasi** : Akuntansi Pemeriksaan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

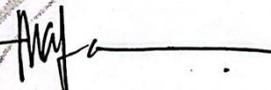
**MEMUTUSKAN**

Nama : SAESABILA FARRAS SYARDILA  
N P M : 1905170269  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT RISK PADA AUDITOR DI KAP KOTA MEDAN

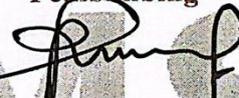
Dinyatakan (A) *Lulus Yudisium, dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

  
(Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si)

Penguji II  
  
(Masta Sembiring, S.E., MAk)

**Pembimbing**

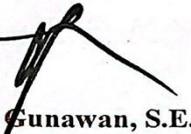
  
(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

  
Doc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Salsabila Farras Syahdila  
NPM : 1905170269  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : Pemeriksaan (Audit)  
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Risk  
Pada Auditor Di KAP Kota Medan.

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 18 September 2023

Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Assoc. Prof. Dr.Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si)

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis



(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Salsabila Farras Syahdila  
 NPM : 1905170269  
 Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konstraksi : Akuntansi Pemeriksaan  
 Judul penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
 Audit Risk Pada Auditor Di KAP Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf
Bab 1	- Pembahasan latar belakang, latar belakang masalah	11/8/23	R.
Bab 2	- Teori teori, pembaharuan konsep	21/8/23	R.
Bab 3	- Pembahasan definisi operasional	31/8/23	R.
Bab 4	- Pembahasan hasil data - Pembahasan pembahasan	14/9/23	R.
Bab 5	- Pembahasan kesimpulan dan saran	14/9/23	R.
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka	16/9/23	R.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc bimbingan skripsi 19/9/2023		

Medan, 18 September 2023

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing




( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanuar, SE, M.Si )

( Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Salsabila Farras Syahdila  
Npm : 1905170269  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan (Audit)  
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Risk Pada Auditor Di KAP Kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data –data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2023  
Saya yang menyatakan

Salsabila Farras Syahdila

## ABSTRAK

### **Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Independensi Terhadap Audit Risk di KAP Kota Medan**

**Salsa Farras Syahdila**

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

**[Salsabilafarras8@gmail.com](mailto:Salsabilafarras8@gmail.com)**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Independensi Terhadap Audit Risk di KAP Kota Medan, dengan pendekatan assosiatif, populasi dalam penelitian ini adalah auditor yan terdaftar di KAP se Kota Medan yaitu sebanyak 103 orang, dan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus sovin,yaitu sebanyak 52 responden serta teknik analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan Kompetensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit Risk pada KAP Kota Medan, Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Audit Risk pada KAP Kota Medan, Independensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit Risk pada KAP Kota Medan serta Kompetensi, Motivasi dan Independensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit Risk pada pada KAP Kota Medan

**Kata Kunci : Audit Risk, Kompetensi, Motivasi dan Independensi**

## **ABSTRACT**

### ***The Influence of Competence, Motivation and Independence on Audit Risk in KAP Medan City***

***Salsa Farras Syahdila***

***Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, UMSU***

***[Salsabilafarras8@gmail.com](mailto:Salsabilafarras8@gmail.com)***

*This research is research conducted to test and analyze the influence of Competence, Motivation and Independence on Audit Risk in KAP Medan City, with an associative approach, the population in this study are auditors registered in KAP throughout Medan City, namely 103 people, and a sampling technique using the Sovin formula, namely 52 respondents and multiple linear regression analysis techniques using the SPSS application.*

*Based on the research results, it was concluded that Competence has a significant positive influence on Audit Risk at KAP Medan City, Motivation has a significant positive influence on Audit Risk at KAP Medan City, Independence has a significant positive influence on Audit Risk at KAP Medan City and Competence, Motivation and Independence have an influence significant positive impact on Audit Risk at KAP Medan City*

***Keywords: Audit Risk, Competence, Motivation and Independence***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul skripsi “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Risk Pada Auditor di KAP Kota Medan**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini belum sempurna, akan tetapi penulis telah melakukan yang terbaik dalam menyusun skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran atas ketidaksempurnaan skripsi ini. Selama melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini, tak lepas penulis banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, sudah selayaknya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, Ayahanda tercinta Syahril Syah dan Ibunda tercinta Sri Budi Yati yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, motivasi serta material dalam menjalani aktivitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Hal ini tentunya tidak lepas dari dukungan, kerjasama, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, maka sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr.H.Januri, S.E.,M.M.,M.Si.CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnsi Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uniersitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
7. Ibu **Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA. CPA., QIA** selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Dosen akuntansu atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi Universitas Muhammadiyah sumatera Utara
9. Seluruh staff/pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu membantu penulis dalam urusan administrasi di perkuliahan Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Terimakasih kepada teman seperjuangan yaitu Septi Hidayana, Balqis Fairuz Zahra, Maria Utami, Hilma Nazifa, dan Tarissa atas kebersamaan selama

kuliah dan canda tawa yang telah dilalui bersama serta selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.

11. KAP di Kota Medan yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkannya khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**Medan, September 2023**  
Peneliti

**Salsabila Farras Syahdila**  
**NPM. 1905170269**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan Penelitian .....	5
1.6. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1. Uraian Teoritis .....	7
2.1.1. Audit risk .....	7
2.1.2. Kompetensi .....	9
2.1.3. Motivasi .....	13
2.1.4. Independensi .....	16
2.2. Kerangka Konseptual .....	18
2.3. Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	20
3.2. Definisi Operasional.....	20
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.4. Populasi dan Sampel .....	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	35
4.2. Pembahasan.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan .....	55
5.2. Saran .....	55
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	56

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian .....	20
Tabel 3.2 Jadwal dan Waktu Penelitian .....	22
Tabel 3.3 Daftar KAP di Kota Medan .....	23
Tabel 4.1 Responden berdasarkan Usia .....	35
Tabel 4.2 Responden berdasarkan Jenis kelamin .....	36
Tabel 4.3 Responden berdasarkan Lama Bekerja.....	36
Tabel 4.4 Skor Angket Variabel Audit risk .....	37
Tabel 4.5 Skor Angket Variabel Kompetensi .....	38
Tabel 4.6 Skor Angket Variabel Motivasi .....	40
Tabel 4.7 Skor Angket Variabel Independensi .....	41
Tabel 4.8 Koefisien.....	44
Tabel 4.9 Regresi Linier Berganda .....	46
Tabel 4.10 Uji t .....	47
Tabel 4.11 Uji F.....	48
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	18
Gambar 4.1 Normalitas .....	43
Gambar 4.2 Scatterplot .....	45
Gambar 4.3 Pengujian Hipotesis I .....	47
Gambar 4.4 Pengujian Hipotesis II .....	48
Gambar 4.5 Pengujian Hipotesis III .....	48
Gambar 4.6 Pengujian Hipotesis IV .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan audit risk. Audit risk yakni risiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material (IAI, 2007).

Salah saji yang disebabkan oleh laporan keuangan yang curang mengacu pada salah saji atau penghilangan jumlah atau pengungkapan yang disengaja dalam laporan keuangan untuk menipu pengguna laporan keuangan. Penipuan dalam laporan keuangan mungkin melibatkan perilaku berikut 1) Memanipulasi, memalsukan, atau mengubah catatan akuntansi atau dokumen pendukung yang menjadi sumber data laporan keuangan. 2) Kekeliruan atau penghilangan peristiwa material, transaksi atau informasi dalam laporan keuangan. 3) Dengan sengaja menyalahgunakan prinsip akuntansi yang terkait dengan jumlah, klasifikasi, penyajian atau pengungkapan.

Salah saji yang disebabkan oleh penanganan aset yang tidak tepat (biasa disebut penyalahgunaan atau korupsi) terkait dengan pencurian aset subjek, sehingga laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Penanganan aset entitas yang tidak tepat dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk penggelapan barang/uang yang diterima, pencurian aset, atau tindakan yang menyebabkan entitas membayar harga barang atau jasa yang belum diterima entitas. Penanganan aset yang tidak

tepat dapat disertai dengan catatan atau dokumen palsu atau menyesatkan, dan dapat melibatkan satu atau lebih manajemen dan karyawan, atau pihak ketiga. Akuntan publik bersertifikat tidak dapat sepenuhnya menjamin bahwa ia akan dapat menemukan salah saji material dalam laporan keuangan. Karena penyembunyian aktivitas penipuan, termasuk fakta bahwa penipuan biasanya melibatkan kolusi atau pemalsuan dokumen, serta kebutuhan untuk menggunakan penilaian profesional dalam mengidentifikasi dan menilai faktor risiko penipuan dan keadaan lain, bahkan audit yang direncanakan dan dilakukan dengan benar mungkin tidak menemukan kecurangan. Salah saji utama

Audit risk adalah risiko yang timbul karena auditor tanpa disadari tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material (Agoes, 2022). Sedangkan audit risk menurut (Tuanakotta, 2015) adalah : “Audit risk adalah risiko memberikan opini audit yang tidak tepat (*expressing an inappropriate audit opinion*) atas laporan keuangan yang disalah sajikan secara material. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi audit risk diantaranya adalah kompetensi, motivasi dan independensi yang merupakan karakteristik dari seorang auditor (Wahyudi, 2011).

Kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu. Kompetensi dikatakan sebagai karakteristik dasar karena karakteristik individu merupakan bagian yang mendalam dan melekat pada kepribadian seseorang yang dapat dipergunakan untuk memprediksi berbagai situasi pekerjaan tertentu. Kemudian dikatakan berkaitan antara perilaku dan kinerja karena kompetensi menyebabkan atau dapat memprediksi perilaku dan kinerja. (Rachmaniza, 2020) menyatakan bahwa

kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi audit risk yaitu motivasi, Motivasi dapat mempengaruhi hasil kinerja seseorang baik secara positif atau negatif tergantung pada keadaan yang dihadapi oleh orang yang bersangkutan. Teori motivasi ini dikemukakan oleh Mc. Clelland.

Motivasi merupakan kunci untuk memulai, mengendalikan, mempertahankan, dan mengarahkan perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan dan mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya berarti ia mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dan pencapaian tujuan. Motivasi adalah konsep penting bagi auditor terutama dalam melakukan audit. Auditor yang memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya tidak akan dipengaruhi oleh perbedaan *Gender* diantara mereka, tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksa dan kompleksitas tugas audit yang mereka emban dalam menghasilkan suatu *Judgment* yang relevan atas hasil auditnya. Auditor yang memiliki motivasi kuat juga akan terus berusaha menambah keahlian dan pengalaman auditnya untuk mendukung kinerjanya.

Dan selanjutnya yang mempengaruhi audit risk adalah independensi, Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapa pun dan tidak dipengaruhi oleh siapa pun .

pemeriksa juga harus objektif dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya”. Sedangkan menurut (Halim, 2018), Independensi yaitu: “Suatu sikap netral yang dimiliki auditor untuk memihak dalam melaksanakan audit. Masyarakat pengguna jasa audit memandang bahwa auditor akan independen terhadap laporan keuangan yang diperiksa, pembuat dan pemakai laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada Auditor di KAP Kota Medan , Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebuah badan usaha yang sudah mendapat izin dari menteri keuangan dan berfungsi sebagai tempat bagi akuntan public dalam memberikan jasanya. Dalam menjalankan profesinya auditor sebisa mungkin harus dapat menghindari risiko-audit risk yang timbul dalam proses pelaksanaan pemeriksaan keuangan sampai dengan pemberian opini audit atas laporan keuangan yang diperiksa.

Kasus terkait independensi *in fact* dimana dalam pelaksanaan pemeriksaan keuangan audityor dituntut harus jujur dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, hal ini pernah terjadi pada dua Akuntan Publik (AP) dan satu Kantor Akuntan Publik (KAP). Pangkal soalnya, AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) (<https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT>).

Kedua Akuntan Publik (AP) dan satu KAP itu memberikan opini “Wajar Tanpa Pengecualian” dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP

*Finance*. Padahal, hasil pemeriksaan OJK mengindikasikan SNP *Finance* menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan. Sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak termasuk perbankan.

Kasus terkait independensi *in appearance* yaitu tuntutan agar auditor mampu memberikan tampilan dan kesan kepada orang lain bahwa ia mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tidak bisa dipengaruhi oleh hal-hal negatif dan salah, sebagai contoh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai AP Merlinna dan AP Merliyana Syamsul yang telah melakukan pelanggaran berat sehingga melanggar POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan kesan kepada mereka menjadi orang yang susah untuk dipercaya. Ini sebagaimana tertera dalam penjelasan pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/2017 bahwa pelanggaran berat yang dimaksud antara lain AP dan KAP melakukan manipulasi, membantu melakukan manipulasi dan atau memalsukan data yang berkaitan dengan jasa yang diberikan.

Dalam penelitian ini penulis juga menemukan perbedaan hasil atau gap penelitian dari penelitian terdahulu, Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Adwiyah dan Rotinsulu (2018), Tjahyono dan Adawiyah. (2019), Pane, Afrizal, dkk. (2019) mendapatkan hasil bahwa kompetensi berpengaruh terhadap Audit risk, sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, dkk (2015) dan (Fauziah, 2017) mendapatkan hasil bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap Audit risk.

Kemudian pada variabel motivasi pada penelitian yang dilakukan oleh

(Tjahjono & Adawiyah, 2019) dan (Gaffar, 2019) menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap audit risk, sedangkan pada penelitian yang dilakukan (Fauziah, 2017) dan (Rabiatul Adwia Syah et al., 2021) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap audit risk.

Selanjutnya pada variabel independensi pada penelitian yang dilakukan oleh (Tjahjono & Adawiyah, 2019) dan (Gaffar, 2019) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap audit risk, sedangkan pada penelitian yang dilakukan (Fauziah, 2017) dan (Rabiatul Adwia Syah et al., 2021) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap audit risk.

Berdasarkan uraian teori dan fenomena di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Risk Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan beberapa fenomena yang ada pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya temuan kasus terkait dengan independensi auditor yang bermasalah
2. Adanya *gap* penelitian antar penelitian terdahulu antar variabel yang diteliti

## **1.3. Batasan Masalah**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi audit risk, Namun dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi audit risk dibatasi dengan mengambil

variabel Kompetensi, Motivasi dan Independensi sesuai dengan perilaku auditor yang juga didukung dengan teori-teori terdahulu.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Kompetensi terhadap Audit risk pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi terhadap Audit risk pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan?
3. Apakah ada pengaruh Independensi terhadap Audit risk pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan?
4. Apakah ada pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Pengalaman Audit secara simultan terhadap Audit risk pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap Audit risk pada KAP di Kota Medan.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Audit risk pada KAP di Kota Medan.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Independensi terhadap Audit risk pada KAP di Kota Medan.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Independensi secara simultan terhadap Audit risk pada KAP di Kota

Medan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai media informasi untuk menambah wawasan mengenai auditing, terutama Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Independensi terhadap Audit risk pada KAP di Kota Medan

#### 2. Manfaat Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam mengembangkan dan meningkatkan proses dan hasil audit.

#### 3. Manfaat Bagi Pihak Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang terkait dengan penelitian mengenai Audit risk pada Kantor Akuntan Publik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Uraian Teoritis**

##### **2.1.1. Audit risk**

Audit risk menurut (Elder et al., 2013) merupakan kemungkinan bahwa auditor akan salah menyimpulkan setelah melaksanakan audit yang memadai bahwa laporan keuangan telah dinyatakan secara wajar sedangkan dalam kenyataannya mengandung salah saji yang material. Audit risk tidak dapat dielakan karena auditor mengumpulkan bukti hanya atas dasar pengujiannya dan karena kecurangan yang disembunyikan dengan baik sehingga sulit dideteksi. Seorang auditor mungkin saja menaati seluruh standar auditing namun masih gagal mengungkapkan salah saji yang material akibat kecurangan.”

Menurut SA seksi 312 (PSA NO. 25) yang dikutip oleh (Agoes, 2022) adalah : “Audit risk adalah risiko yang timbul karena auditor tanpa disadari tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material.” Sedangkan audit risk menurut (Tuanakotta, 2015) adalah : “Audit risk adalah risiko memberikan opini audit yang tidak tepat (*expressing an inappropriate audit opinion*) atas laporan keuangan yang disalah sajikan secara material.”

Dalam perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan audit risk. Audit risk yakni risiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan

yang mengandung salah saji material (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2011).

Menurut (Mulyadi, 2014) audit risk dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Audit risk keseluruhan (*Overall audit risk*)

Pada tahap perencanaan auditnya, auditor pertama kali wajib menentukan audit risk keseluruhan yang direncanakan. Yang merupakan besarnya risiko yang dapat ditanggung oleh auditor dalam menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, padahal kenyataannya laporan keuangan tersebut berisi salah saji material.

b. Audit risk individual

Karena audit mencakup pemeriksaan terhadap akun-akun secara individual, audit risk keseluruhan harus dialokasikan kepada akun-akun yang berkaitan.

Menurut (Boynton & Jaggar, 2014) terdapat tiga komponen dalam audit risk yaitu:

a. Risiko bawaan.

Kerentanan suatu saldo akun atau golongan transaksi terhadap suatu salah saji material, dengan asumsi tidak terdapat kebijakan dan prosedur pengendalian intern yang terkait.

b. Risiko pengendalian.

Risiko terjadinya salah saji material dalam suatu asersi yang tidak dapat dicegah atau dideteksi secara tepat waktu oleh pengendalian intern suatu entitas.

c. Risiko deteksi.

Risiko sebagai akibat auditor tidak dapat mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam suatu asersi. Saji material bisa terjadi karena adanya kesalahan (*error*) atau kecurangan (*fraud*). Error adalah kesalahan yang tidak disengaja

(*unintentional mistakes*) sedangkan *Fraud* adalah kecurangan yang disengaja. Audit risk yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah risiko deteksi. Menurut (Wahyudi, 2011) risiko deteksi menyatakan suatu ketidakpastian yang dihadapi auditor dimana kemungkinan bahan bukti telah dikumpulkan oleh auditor tidak mampu mendeteksi adanya salah saji yang material. Kompetensi menginginkan risiko deteksi yang rendah, berarti auditor ingin semua bahan bukti yang terkumpul dapat melacak adanya salah saji yang material. Supaya bahan bukti tersebut dapat melacak adanya salah saji yang material, maka diperlukan jumlah bahan bukti yang lebih banyak dan jumlah prosedur yang lebih banyak juga. Dengan demikian, ketika audit risk rendah, auditor harus lebih banyak melakukan prosedur audit sehingga kemungkinan melakukan penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa audit risk adalah risiko yang timbul akibat auditor tidak dapat mendeteksi adanya salah saji material kemudian tanpa disadari memberikan opini yang tidak tepat.

### **2.1.2. Kompetensi**

(Rahmat et al., 2023) menyatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu. Kompetensi dikatakan sebagai karakteristik dasar karena karakteristik individu merupakan bagian yang mendalam dan melekat pada kepribadian seseorang yang dapat dipergunakan untuk memprediksi berbagai situasi pekerjaan tertentu. Kemudian dikatakan berkaitan antara perilaku dan kinerja karena kompetensi menyebabkan atau dapat memprediksi perilaku dan kinerja.

(Rachmaniza, 2020) menyatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu. (Sinaga, 2019) menyatakan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu yang memiliki jual dan itu teraplikasi dari hasil kreativitas dan inovasi yang dihasilkan.

(Purba et al., 2022) menyatakan bahwa kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk di antaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang terbaru dan meningkatkan manfaat yang disepakati. (Fauzi & Siregar, 2019) menyatakan bahwa kompetensi adalah performan yang mengarah pada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkannya. Kompetensi juga merupakan komponen penting dalam menciptakan etos kerja tinggi untuk mengoptimalkan kinerja karyawan. (Syahfitri et al., 2019) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan motif seseorang yang mengharuskan mereka menggunakan kinerja utama dalam pekerjaannya. Adapun secara etimologi, kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik

(Sari & Lestari, 2018) menyatakan bahwa mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi auditor, yaitu :

1. Keyakinan dan nilai-nilai adalah keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akansangat mempengaruhi perilaku. Kepercayaan banyak pekerja bahwa manajemen merupakan musuh yang mencegah mereka melakukan inisiatif yang seharusnya dilakukan.
2. Keterampilan memainkan peran di kebanyakan kompetensi. Berbicara didepan umum merupakan keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan dan diperbaiki
3. Pengalaman merupakan keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman mengorganisasi orang, komunikasi dihadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya
4. Karakteristik kepribadian dapat mempengaruhi keahlian manajer dan pekerja dalam sejumlah kompetensi, termasuk dalam penyelesaian konflik menunjukkan kepedulian interpersonal, kemampuan bekerja tim, memberikan pengaruh dan membangun hubungan
5. Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerja bawahan, memberikan pengakuan, dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh terhadap motivasi seseorang bawahan
6. Isu emosional merupakan hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi, takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai, atau tidak menjadi bagian, semuanya cenderung membatasi motivasi dan inisiatif
7. Kemampuan intelektual merupakan kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Tidak mungkin memperbaiki melalui setiap intervensi yang diwujudkan suatu organisasi
8. Budaya organisasi mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia dalam kegiatan seperti: rekrutmen dan seleksi karyawan, praktik pengambilan keputusan.

Edison, Anwar dan Komariyah (2018) menyatakan bahwa dimensi kompensasi didasari perilakunya yang mengacu pada perundangundangan yang berlaku, yaitu:

1. Pengetahuan (*Knowledge*) adalah pengetahuan yang didapatkan dari belajar secara formal dan atau dari pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus yang terkait dengan bidang pekerjaan yang ditanganinya.
2. Keahlian (*Skill*) adalah keahlian terhadap bidang pekerjaan yang ditanganinya dan mampu menanganinya secara detail. Meski demikian, selain ahli, ia harus memiliki kemampuan (*ability*) memecahkan masalah dan menyelesaikan dengan cepat dan efisien.

3. Sikap (*Attitude*) adalah suatu yang menjunjung tinggi etika organisasi dan memiliki sikap positif (ramah dan sopan) dalam bertindak. Sikap ini tidak bisa dipisahkan dari tugas seseorang dan melaksanakan pekerjaan dengan benar, ini merupakan elemen penting bagi usaha atau jasa pelayanan, bahkan memiliki pengaruh terhadap citra perusahaan atau organisasi.

Rahmat (2019) menyatakan bahwa terdapat 5 (lima) karakteristik kompetensi sebagai indikator yang dapat mengukur kompetensi yaitu :

1. Motif adalah sesuatu yang secara konsisten di pikirkan atau diinginkan orang yang menyebabkan tindakan.
2. Sifat adalah karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi.
3. Konsep diri adalah sikap, nilai-nilai, atau citra diri seseorang.
4. Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki orang dalam bidang spesifik.
5. Keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu.

### **2.1.3. Motivasi**

Motivasi adalah suatu kegiatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan dari luar. (Lufriansyah, 2017) juga menjelaskan motivasi sebagai konsep yang menguraikan kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang akan memulai mengarahkan perilakunya. Motivasi dapat mempengaruhi hasil kinerja seseorang baik secara positif atau negatif tergantung pada keadaan yang dihadapi oleh orang yang bersangkutan. Teori motivasi ini dikemukakan oleh Mc. Clelland.

Motivasi merupakan kunci untuk memulai, mengendalikan, mempertahankan, dan mengarahkan perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan dan mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya berarti ia mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dan pencapaian tujuan. Motivasi adalah konsep penting bagi auditor terutama dalam melakukan audit.

Auditor yang memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya tidak akan dipengaruhi oleh perbedaan *Gender* diantara mereka, tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksa dan kompleksitas tugas audit yang mereka emban dalam menghasilkan suatu Judgment yang relevan atas hasil auditnya. Auditor yang memiliki motivasi kuat juga akan terus berusaha menambah keahlian dan pengalaman auditnya untuk mendukung kinerjanya.

Menurut (Sartono et al., 2021) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kumpulan kekuatan tenaga yang berasal baik dari dalam maupun luar individu yang memulai sikap dan menetapkan bentuk, arah, serta intensitasnya.

Seorang auditor internal dianggap mempunyai motivasi untuk jika ia mempunyai keinginan untuk melaksanakan suatu kinerja yang lebih baik dari hasil kinerja orang lain. Motivasi untuk melaksanakan kinerja yang baik bagi auditor internal adalah dapat melaksanakan tanggung jawab auditor internal dengan baik, seperti menerapkan program audit internal, mengarahkan personel, dan aktivitas-aktivitas departemen audit internal juga menyiapkan rencana tahunan untuk pemeriksaan semua unit perusahaan dan menyajikan program yang telah dibuat untuk persetujuan tertentu. Kualitas audit akan tinggi apabila keinginan dan kebutuhan auditor yang menjadi motivasi kerjanya dapat terpenuhi.

Motivasi dapat diberikan kepada auditor seperti pemberian kompensasi. Kompensasi dari organisasi berupa reward sesuai profesinya akan menimbulkan kualitas audit karena mereka merasa bahwa organisasi telah memperhatikan kebutuhan dan pengharapan kerja mereka. Motivasi auditor juga timbul karena yakin bahwa dia bisa melaksanakan audit tersebut, disamping karena adanya permintaan pelanggan dan adanya beberapa kebutuhan komersil. Menurut Purwanto (2007), motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk

menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Beberapa faktor motivasi yang dipertimbangkan auditor dalam bekerja menurut Tan (2000) (dalam Ditia Ayu Karnisa, 2015) adalah: adanya variasi tugas dan aktivitas, fee audit, peningkatan status, adanya penghargaan yang akan diberikan dan untuk menunjukkan kemampuannya dalam bekerja.

Oleh karena itu untuk mengukur tingkat persepsi auditor internal terhadap seberapa besar motivasi yang dimilikinya untuk menjalankan proses audit dengan baik menurut Effendy (2010) diantaranya adalah konsistensi. Konsistensi merupakan keteguhan sikap seseorang dalam mempertahankan sesuatu. Konsisten dalam hal audit dengan melaksanakan tugas pemeriksaan sesuai dengan standar, kesungguhan dalam melaksanakan tugas, dan mempertahankan hasil audit, meskipun hasil audit yang dihasilkan berbeda dengan hasil audit yang dihasilkan oleh rekan lain dalam tim. Sikap konsistensi seorang auditor internal diantaranya adalah tidak terpengaruh mood atau suasana dalam bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki seorang auditor harus diikuti adanya independensi pada diri auditor tersebut. Kualitas audit akan berkualitas jika keinginan serta kebutuhan auditor yang menjadi motivasi kerjanya dapat terpenuhi. Kompensasi dari inspektorat berupa (*reward*) sesuai profesinya, akan meningkatkan kualitas audit karena auditor merasa bahwa insitusi telah memperhatikan kebutuhan dan pengharapan kerja dari auditor tersebut. Menurut (Mulyadi, 2014) independensi diartikan sebagai keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain.

Menurut penelitian (Fauziah, 2017) indikator motivasi auditor yaitu:

(1) Tingkat Aspirasi Urgensi Audit yang berkualitas

(2) Ketangguhan

(3) Keuletan

(4) Konsistensi

#### **2.1.4. Independensi**

Menurut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (2017:16), Independensi dijelaskan ssebagai berikut: “Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siappaun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun . pemeriksa juga harus objektif dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya”. Sedangkan menurut Halim (2015:48), Independensi yaitu: “Suatu sikap netral yang dimiliki auditor untuk memihak dalam melaksanakan audit. Masyarakat pengguna jasa audit memandang bahwa auditor akan independen terhadap laporan keuangan yang diperiksa, pembuat dan pemakai laporan keuangan.

Jika posisi auditor terhadap halhal tersebut tidak independen maka hasil kerja auditor menjadi tidak berarti sama sekali” Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013:51) juga berpendapat mengenai independensi auditor yaitu sebagai berikut: “Independensi dalam audit berarti cara pandang yang tidak memihak di dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit, sikap mental independent tersebut harus meliputi *Independence in fact* dan *Independence in appearance*”.

Kata independensi merupakan terjemahan dari kata “*independence*” yang berasal dari Bahasa Inggris, yaitu tidak tergantung atau dikendalikan oleh orang lain atau benda, tidak mendasarkan diri pada orang lain, bertindak sesuai dengan kehendak hati, serta bebas dari pengendalian orang lain. Seorang auditor dalam

pekerjaannya memperoleh kepercayaan dari setiap klien dan para pemangku kepentingan dalam membuktikan kewajaran laporan keuangannya, sehingga seorang auditor harus memiliki sikap yang independen dalam mengumpulkan, memeriksa, serta mengevaluasi laporan keuangan yang dikerjakannya. Demikian juga tertuang dalam Standar Professional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), baik itu untuk kepentingan klien, para pemangku kepentingan, maupun terhadap kepentingan auditor itu sendiri.

Menurut *Code of Professional Conduct* (AICPA, 2014) independensi didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk bertindak berdasarkan integritas dan objektivitas. AICPA juga memberikan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan independensi, yaitu: a) Auditor tidak boleh bergantung dalam hal keuangan terhadap klien. b) Auditor tidak terlibat dalam konflik kepentingan yang akan mengganggu objektivitas mereka. c) Auditor seharusnya tidak memiliki ikatan hubungan dengan klien

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa independensi yaitu suatu sikap netral, tindakan dan cara pandang yang tidak memihak dan tidak dipengaruhi oleh siapapun pada saat melaksanakan proses audit.

Dalam penelitian Ulfa (2017), indikator dalam independensi yaitu:

1. Bebas Intervensi Merupakan bebas terkait upaya pihak luar yang memaksa pekerjaan audit tersebut direview diluar kaidah-kaidah audit.
2. Konflik kepentingan merupakan tekanan atau intervensi manajerial yang dimaksudkan untuk menghilangkan, menentukan atau mengubah apapun dalam audit.
3. Memiliki sikap netral Merupakan kegiatan untuk menghindari kepentingan atau hubungan pribadi yang dapat menghilangkan atau membatasi pemeriksaan, catatan tersebut masuk dalam lingkup pemeriksaan. Sehingga dapat disimpulkan pentingnya independensi dalam pelaksanaan tugas audit harus dimiliki seorang auditor dalam pengumpulan, pemeriksaan, serta evaluasi bukti dokumen untuk meningkatkan kepercayaan pihak lain, khususnya

yakni klien dan pemangku kepentingan, sehingga hal tersebut mengharuskan auditor bersikap mandiri dan tidak memihak pada siapapun

Menurut (Salsabila, Astuty, & Irfan, 2021) Indikator dalam mengukur independensi adalah sebagai berikut:

1) Lama hubungan dengan klien

Lamanya penugasan pelaksanaan audit yang dilakukan auditor kepada klien yang penugasannya berlangsung selama 5 tahun atau lebih akan berdampak dengan hubungan dan sikap toleransi yang tidak dapat dihindarkan

2) Tekanan dari klien.

Adanya tekanan klien yang diterima auditor dari klien yang bertentangan dengan standar akuntansi yang menyebabkan penilaian audit yang tidak independen

3) Telaah dari rekan auditor.

Hal ini dilakukan untuk memantau auditor agar meningkatkan kualitas jasa audit dan akuntansi sehingga auditor tetap transparansi dalam melaksanakan tugasnya

4) Pemberian jasa non-audit.

Kantor akuntan yang memberikan jasa lain selain jasa audit, seperti jasa konsultasi manajemen dan jasa konsultasi.

## **2.2. Kerangka Konseptual**

### **2.2.1. Pengaruh Kompetensi terhadap Audit risk**

Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu (Rahmat et al., 2023). (Sinaga, 2019) menyatakan

bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu yang memiliki jual dan itu teraplikasi dari hasil kreativitas dan inovasi yang dihasilkan. Ketika auditor memiliki kompetensi yang baik tentunya ia akan mampu meminimalisir resiko dalam audit.

Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Adwiya syah dan Rotinsulu (2018), Tjahyono dan Adawiyah. (2019), Pane, Afrizal, dkk. (2019) mendapatkan hasil bahwa kompetensi berpengaruh terhadap Audit risk

### **2.2.2. Pengaruh Motivasi terhadap Audit risk**

Motivasi merupakan kunci untuk memulai, mengendalikan, mempertahankan, dan mengarahkan perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan dan mencapai tujuan (Sartono et al., 2021). Seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya berarti ia mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dan pencapaian tujuan. Motivasi adalah konsep penting bagi auditor terutama dalam melakukan audit. Auditor yang memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya tidak akan dipengaruhi oleh perbedaan *Gender* diantara mereka, tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksa dan kompleksitas tugas audit yang mereka emban dalam menghasilkan suatu Judgment yang relevan atas hasil auditnya. Auditor yang memiliki motivasi kuat juga akan terus berusaha menambah keahlian dan pengalaman auditnya untuk mendukung kinerjanya. Ketika auditor memiliki motivasi yang baik tentunya ia akan mampu meminimalisir resiko dalam audit.

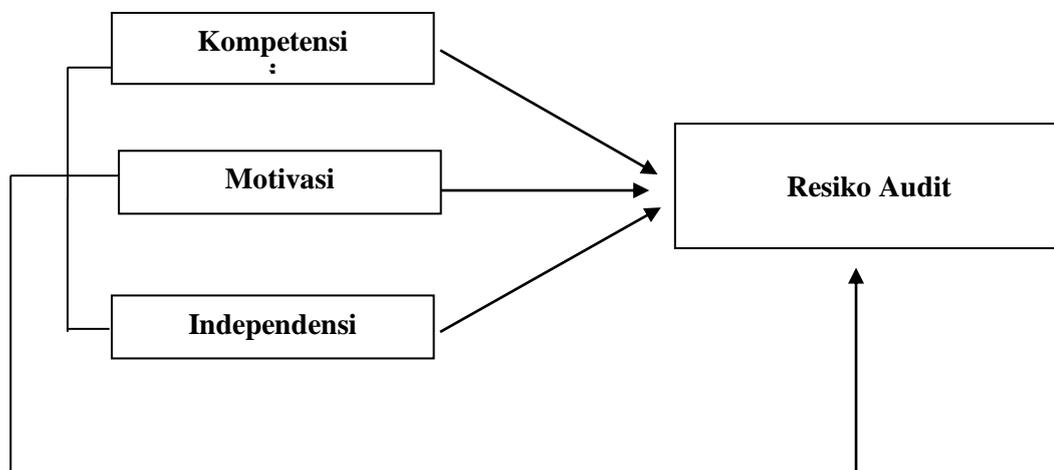
Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Tjahyono & Adawiyah, 2019) dan (Gaffar, 2019) menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap audit risk,

### 2.2.3. Pengaruh Independensi terhadap Audit risk

Independensi yaitu: “Suatu sikap netral yang dimiliki auditor untuk memihak dalam melaksanakan audit. Masyarakat pengguna jasa audit memandang bahwa auditor akan independen terhadap laporan keuangan yang diperiksa, pembuat dan pemakai laporan keuangan. Jika posisi auditor terhadap hal-hal tersebut tidak independen maka hasil kerja auditor menjadi tidak berarti sama sekali. Ketika auditor memiliki independensi yang baik tentunya ia akan mampu meminimalisir resiko dalam audit (Halim, 2015).

Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Tjahjono & Adawiyah, 2019) dan (Gaffar, 2019) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap audit risk

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

### 2.3. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Kompetensi terhadap Audit risk pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
2. Ada pengaruh Motivasi terhadap Audit risk pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
3. Ada pengaruh Independensi terhadap Audit risk pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
4. Ada pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Independensi secara simultan terhadap Audit risk pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution et al., 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan asosiatif, Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2018).

#### **3.2. Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan tiga variabel independen, yaitu Kompetensi sebagai ( $X_1$ ), Motivasi sebagai ( $X_2$ ), dan Independensi ( $X_3$ ) terhadap variabel independen yakni Audit risk sebagai ( $Y$ ) dengan menggunakan skala pengukuran, yaitu skala interval.

##### **3.2.1. Variabel Terikat (Dependen)**

###### **a. Audit risk (Y)**

Audit risk adalah resiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material.

### 3.2.2. Variabel Bebas (Independen)

#### a. Kompetensi (X1)

Kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu.

#### b. Motivasi (X2)

Motivasi adalah proses atau faktor yang mendorong orang untuk bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu; yang prosesnya mencakup pengenalan dan penilaian kebutuhan yang belum dipenuhi, penentuan tujuan yang akan memuaskan kebutuhan, dan penentuan tindakan yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan (Efendy, 2010).

#### c. Independensi (X3)

Independensi merupakan suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapa pun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun.

**Tabel 3.1.**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Audit risk</b>	risiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material	1) Resiko bawan 2) Resiko pengendalian 3) Resiko deteksi	Likert
<b>Kompetensi</b>	karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu	1) Motif 2) Sifat 3) Konsep diri. 4) Pengetahuan. 5) Keterampilan	Likert
<b>Motivasi</b>	Suatu kegiatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan dari luar	1) Tingkat Aspirasi Urgensi Audit yang berkualitas, 2) Ketangguhan, 3) Keuletan dan 4) Konsistensi.	Likert

<b>Independensi</b>	suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapa pun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun	1) Lama hubungan dengan klien 2) Tekanan dari klien. 3) Telaah dari rekan auditor 4) Pemberian jasa non audit	Likert
---------------------	--	--	--------

**Sumber : Penelitian terdahulu**

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Auditor yang berada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2023. Berikut data rincian rencana waktu penelitian :

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Dan Waktu Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	2023																											
		Mar-Apr				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan judul																												
2.	Penyusunan proposal																												
3.	Seminar proposal																												
4.	Pengumpulan data																												
5.	Pengolahan data dan analisis data																												
6.	Penyusunan skripsi																												
7.	Sidang skripsi																												

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu 25 KAP di kota

Medan, yang telah terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Berikut adalah tabel daftar KAP yang terdapat pada pada Insitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

**Tabel 3.3**  
**Daftar Kantor Akuntan Publik Aktif di Kota Medan**

No	Kantor Akuntan Publik	No Izin Usaha	Jumlah Auditor
1.	KAP Arthawan Edward (Cab)	102/KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2.	KAP Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	3
4.	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
5.	KAP Fachrudin & Mahyudin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	7
6.	KAP Gideon Adi Dan Rekan (Cab)	331/KM.1/2022 (6 April 2022)	2
7.	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1
8.	KAP Helena, CPA	603/KM.1/2020 (2 November 2020)	1
9.	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cab)	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	3
10.	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cab)	667/KM.1/2020 (23 November 2020)	4
11.	KAP Johannes Juara & Rekan (Cab)	77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	8
12.	KAP Kanaka Puradiredja & Suhartono (Cab)	106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	3
13.	KAP Drs. Katio & Rekan (Pus)	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	7
14.	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (Cab)	118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1
15.	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	1
16.	KAP Louis Primsa	467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
17.	KAP M. Lian Dalimunthe Dan Rekan	714/KM.1/2021 (29 Juni 2021)	8
18.	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M.	864/KM.1/2008 (15 Desember 2008)	2
19.	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cab)	774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	24

No	Kantor Akuntan Publik	No Izin Usaha	Jumlah Auditor
20.	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	1
21.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
22.	KAP Drs. Syahrudin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	3
23.	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (5 Januari 2005)	11
24.	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	1
25	KAP Togar Manik	1394/KM.1/2021 (22 November 2021)	1
<b>JUMLAH</b>			<b>103</b>

Sumber : [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id) (directory 2023)

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi dan dipilih secara hati-hati. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila jumlah populasi cukup banyak. Berikut rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini 0,1 (10%)

Berdasarkan rumus yang ada, berikut perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 103 dan e = 10%:

$$n = \frac{103}{1 + 103(0,1)}$$

$$n = \frac{103}{1 + 103(0,1)^2}$$

$$n = \frac{103}{1 + 10,6}$$

$$n = 52$$

Dalam penelitian ini, sampel responden adalah sebanyak 52 responden. Hal ini dikarenakan terdapat keterbatasan waktu, tenaga dan sebagian KAP yang tidak menerima kuesioner penelitian serta adanya batasan penerimaan kuesioner untuk auditor pada KAP. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi yaitu kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden dan telah diisi oleh responden.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh perusahaan yang berupa neraca, laba-rugi, hasil publikasi perusahaan, serta buku-buku ilmiah lainnya berkaitan dengan peneliti ini.
- 2) Penyebaran Angket (kuesioner). Yaitu dilakukan dengan cara menyebarkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan indikator variabel penelitian kepada responden penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Untuk menguji apakah instrumen yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka perlu diuji validitas dan reliabilitas.

**a) Uji Validitas**

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kebenaran dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Validitas isi pengujiannya dilakukan dengan konsultasi dengan dosen ahli dan diambil dari beberapa pendapat para ahli.

**b) Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach Alpha*. Menurut Azuar (2013) dikatakan reliabel bila hasil *cronbach Alpha* 0,60.

Kriteria pengujian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni  $\geq 0,60$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- b) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni  $\leq 0,60$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Setelah kuiseoner yang dikirimkan kepada responden kembali, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan metode analisis yang sesuai

untuk digunakan. Dengan memberikan dan menjumlahkan bobot jawaban pada masing-masing pertanyaan untuk masing-masing variabel. Metode analisis data ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis, sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017).

### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompetensi, motivasi dan Independensi terhadap Audit risk. Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Audit risk
a	=	Bilangan konstanta
$b_1b_2b_3$	=	Koefisien regresi yang akan dihitung
$X_1$	=	Kompetensi
$X_2$	=	Motivasi
$X_3$	=	Independensi
e	=	Faktor pengganggu (error term)

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk melakukan uji asumsi klasik ini menggunakan data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Jika nilai  $Z$  hitung  $>$   $Z$  tabel, maka distribusi sampel normal.
- b) Jika nilai  $Z$  hitung  $<$   $Z$  tabel, maka distribusi sampel tidak normal.

#### b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas dari multikolonieritas jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  (Ghozali, 2016)

#### c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2008 : 95) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada

periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. Ada berbagai cara untuk menguji adanya autokorelasi, seperti metode grafik, uji LM, Uji Runs, Uji BG (Breusch Godfrey), dan DW (Durbin Watson). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka tidak ditemukan gejala autokorelasi, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka ditemukan gejala autokorelasi.

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi atas persoalan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi (keeratan) antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dalam uji hipotesis ini  $X=0$  tidak akan mungkin terjadi, sebab jumlah nilai pernyataan kuesioner tidak ada yang nilainya 0. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan, uji statistik ini meliputi:

##### a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing - masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel coefficients.

- 1)  $H_0$  ditolak Jika nilai probabilitas  $t$  lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0.05 atau ( $\text{sig} < 0.05$ ), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependent atau signifikan (terdapat pengaruh yang nyata).
- 2)  $H_0$  diterima Jika nilai probabilitas  $t$  lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ( $\text{sig} < 0.05$ ), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependent atau tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata) (Ghozali, 2016).

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil uji F output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA.

- 1)  $H_0$  ditolak Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil atau sama dengan nilai Probabilitas 0.05 atau ( $\text{sig} < 0.05$ ). maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain signifikan (terdapat pengaruh yang nyata).
- 2)  $H_0$  diterima Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ( $\text{sig} > 0.05$ ). maka tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata) (Ghozali, 2016).

## 5. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Data

##### 4.1.1.1. Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada reponden yang merupakan auditor di KAP Kota Medan maka diperoleh 52 orang responden yang mengisi kuesioner melalui penyebaran angket, penulis melakukan klasifikasi penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Pengelompokan data sampel tersebut diperlukan untuk melihat gambaran umum dari responden yang merupakan auditor di KAP Kota Medan. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Usia**  
**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 31 Tahun	2	3.8	3.8	3.8
31-40 tahun	29	55.8	55.8	59.6
Valid 41-50 Tahun	13	25.0	25.0	84.6
> 50 Tahun	8	15.4	15.4	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwasannya mayoritas responden adalah yang berusia pada 31-40 tahun yaitu sebesar 55,8% atau sebanyak 29 orang, kemudian 41-50 tahun adalah sebesar 25% atau sebanyak 13 orang, dan yang berusia >50 tahun sebesar 15,4% atau sebanyak 8 orang, dan terakhir konsumen yang berusia <31 tahun yaitu sebesar 3,8% atau sebanyak 2 orang.

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	34	65.4	65.4	65.4
Perempuan	18	34.6	34.6	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya jenis kelamin terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan besaran nilai 65,4% atau sebanyak 34 orang, sedangkan perempuan sebesar 34,6% atau sebanyak 18 orang.

**Tabel 4.3**  
**Lama Bekerja**  
**Lama Bekerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 Tahun	2	3.8	3.8	3.8
5-10 Tahun	42	80.8	80.8	84.6
6-15 Tahun	6	11.5	11.5	96.2
> 15 Tahun	2	3.8	3.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya lama bekerja (mayoritas) menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden yang bekerja 5-10 tahun sebesar 80% atau sebanyak 42 orang, kemudian 11-15 sebesar 11,5% atau sebanyak 6 orang dan 1-5 tahun sebesar 3,8% atau sebanyak 2 orang, kemudian >15 tahun sebesar 3,8% atau sebanyak 2 orang.

#### **4.1.1.2. Tabulasi Jawaban Responden**

Dalam penyebaran angket/kuesioner peneliti melakukan tabulasi atas jawaban responden sebagai berikut :

##### **1. Variabel Audit risk (Y)**

Berdasarkan penyebaran angket kepada auditor diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Audit risk sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Untuk Variabel Audit risk (Y)**

No	Jawaban Audit risk (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	26,9	24	46,2	11	21,2	2	3,8	1	1,9	52	100
2	27	51,9	13	25,0	7	13,5	4	7,7	1	1,9	52	100
3	23	44,2	19	36,5	5	9,6	4	7,7	1	1,9	52	100
4	26	50,0	19	36,5	2	3,8	5	9,6	0	0	52	100
5	24	46,2	18	34,6	5	9,6	2	3,8	3	5,8	52	100
6	23	44,2	17	32,7	7	13,5	4	7,7	1	1,9	52	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Audit risk adalah:

- 1) Jawaban responden, Auditor melakukan perhitungan fisik terhadap kas, investasi, persediaan / aktiva tetap dalam audit laporan keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju.
- 2) Jawaban responden, Auditor akan melaporkan semua kesalahan klien tanpa menyembunyikannya, mayoritas responden menjawab sangat setuju.
- 3) Jawaban responden, Auditor melakukan pengurangan jumlah sampel dalam melakukan audi, mayoritas responden menjawab sangat setuju.
- 4) Jawaban responden, Auditor akan melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga jika ada sesuatu temuan, mayoritas responden menjawab sangat setuju.
- 5) Jawaban responden, Auditor dapat mendeteksi kesalahan dan kecurangan dari laporan keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju.
- 6) Jawaban responden, Auditor dapat mengetahui hal-hal yang disembunyikan klien, mayoritas responden menjawab sangat setuju.

## 2. Variabel Kompetensi (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan penyebaran angket kepada pegawai diperoleh nilai-nilai

frekuensi jawaban responden tentang variabel Kompetensi sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Skor Angket Untuk Variabel Kompetensi (X<sub>1</sub>)**

No	Jawaban Kompetensi (X <sub>1</sub> )											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	42,3	14	26,9	9	17,3	4	7,7	3	5,8	52	100
2	16	30,8	15	28,8	13	25,0	4	7,7	4	7,7	52	100
3	25	50,0	14	26,9	8	15,4	2	3,8	3	5,8	52	100
4	25	50,0	16	30,8	4	7,7	4	7,7	3	5,8	52	100
5	24	46,2	18	34,6	5	9,6	2	3,8	3	5,8	52	100
6	28	53,8	15	28,8	4	7,7	2	3,8	3	5,8	52	100
7	24	46,2	19	36,5	4	7,7	3	5,8	2	3,8	52	100
8	19	36,5	25	50,0	2	3,8	4	7,7	2	3,8	52	100
9	24	46,2	17	32,7	4	7,7	5	9,6	2	3,8	52	100
10	24	46,2	17	32,7	4	7,7	6	11,5	1	1,9	52	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Kompetensi adalah:

- 1) Jawaban responden, Saya harus memahami dan melaksanakan jasa profesional, mayoritas responden menjawab sangat setuju
- 2) Jawaban responden, Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami jenis industri klien, mayoritas responden menjawab sangat setuju
- 3) Jawaban responden, Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan klien, mayoritas responden menjawab sangat setuju
- 4) Jawaban responden, Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju
- 5) Jawaban responden, Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah

mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberi rekomendasi untuk memperkecil penyebab tersebut, mayoritas responden menjawab sangat setuju

- 6) Jawaban responden, Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal kesalahan yang bersifat material, mayoritas responden menjawab sangat setuju
- 7) Jawaban responden, Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit, mayoritas responden menjawab sangat setuju
- 8) Jawaban responden, Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan, mayoritas responden menjawab sangat setuju
- 9) Jawaban responden, Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit, mayoritas responden menjawab sangat setuju
- 10) Jawaban responden, Saya pernah mengaudit perusahaan besar, sehingga saya dapat mengaudit perusahaan kecil lebih baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju

### **3. Variabel Motivasi (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan penyebaran angket kepada pegawai diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Motivasi sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket Untuk Variabel Motivasi (X<sub>2</sub>)**

No	Jawaban Motivasi ( X <sub>2</sub> )											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	48,1	17	32,7	5	9,6	4	7,7	1	1,9	52	100
2	23	44,2	21	40,4	3	5,8	5	9,6	0	0	52	100
3	26	50,0	16	30,8	6	11,5	4	7,7	0	0	52	100
4	20	16,0	23	44,2	5	9,6	2	3,8	2	3,8	52	100
5	22	42,3	19	36,5	7	13,5	3	5,8	1	1,9	52	100
6	14	26,9	22	42,3	10	19,0	5	9,6	1	1,9	52	100
7	24	46,2	18	34,6	6	11,5	4	7,7	0	0	52	100
8	14	26,9	31	59,6	1	1,9	4	7,7	2	3,8	52	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Motivasi adalah:

- 1) Jawaban responden, Saya melaksanakan proses pemeriksaan dengan motivasi yang tinggi untuk memberikan kinerja yang baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju.
- 2) Jawaban responden, Saya senang dihargai dan dihormati karena prestasi kerja saya yang baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju.
- 3) Jawaban responden, Saya menyukai tantangan pada setiap pelaksanaan pemeriksaan, mayoritas responden menjawab sangat setuju.
- 4) Jawaban responden, Saya disiplin dalam melaksanakan tugas dan menetapkan tujuan secara realistis, mayoritas responden menjawab sangat setuju.
- 5) Jawaban responden, Saya bekerja dalam kondisi kerja yang baik, serta diterima oleh kelompok atau teman-teman saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju.
- 6) Jawaban responden, Saya memiliki kepuasan tersendiri apabila dapat menyelesaikan tugas yang sulit, mayoritas responden menjawab sangat

setuju.

- 7) Jawaban responden, Saya akan terus berusaha menjadi auditor yang professional, mayoritas responden menjawab sangat setuju.
- 8) Jawaban responden, Saya akan terus memberikan yang terbaik dalam mengerjakan pekerjaan, mayoritas responden menjawab sangat setuju.

#### 4. Variabel Independensi ( $X_3$ )

Berdasarkan penyebaran angket kepada pegawai diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Independensi sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Skor Angket Untuk Variabel Independensi ( $X_3$ )**

No	Jawaban Independensi ( $X_3$ )											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	48,1	17	32,7	5	9,6	4	7,7	1	1,9	52	100
2	23	44,2	21	40,4	3	5,8	5	9,6	0	0	52	100
3	26	50,0	16	30,8	6	11,5	4	7,7	0	0	52	100
4	20	38,5	23	44,2	5	9,6	2	3,8	2	3,8	52	100
5	22	42,3	19	36,5	7	13,5	3	5,8	1	1,9	52	100
6	14	26,9	22	42,3	10	19,2	5	9,6	1	1,9	52	100
7	24	46,2	18	34,6	6	11,5	4	7,7	0	0	52	100
8	14	26,9	31	59,6	1	1,9	4	7,7	2	3,8	52	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Independensi adalah:

- 1) Jawaban responden, Auditor harus bebas dari hubungan bisnis dan kepentingan keuangan kliennya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak.
- 2) Jawaban responden, Lama nya saya berhubungan dengan klien tidak mempengaruhi independensi saya dalam bekerja, mayoritas responden menjawab sangat setuju.
- 3) Jawaban responden Auditor mengaudit perusahaan klien yang tidak

mempunyai hubungan keluarga dengan auditor tersebut, mayoritas responden menjawab sangat setuju

- 4) Jawaban responden, Auditor bekerja tidak tergantung pada besarnya fee yang diberikan oleh perusahaan klien, mayoritas responden menjawab setuju
- 5) Jawaban responden, Auditor mengaudit perusahaan klien tidak boleh dalam jangka waktu yang terlalu lama, mayoritas responden menjawab sangat setuju
- 6) Jawaban responden, Auditor tetap melakukan telaah dari rekanan auditor saat melaksanakan proses pemeriksaan, mayoritas responden menjawab setuju
- 7) Jawaban responden, Auditor tidak boleh menerima jasa selain audit terhadap perusahaan klien pada saat menjalankan tugas audit, mayoritas responden menjawab setuju
- 8) Jawaban responden, Auditor tidak boleh mengaudit klien apabila auditor dan klien sama-sama menjadi anggota yayasan sosial, mayoritas responden menjawab setuju.

#### **4.1.2. Uji Persyarata Regresi / Uji Asumsi Klasik**

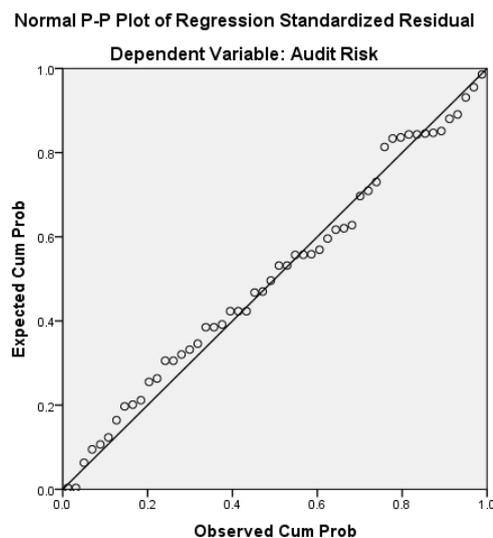
Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada model regresi linear berganda merupakan model yang baik atau tidak.

Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yaitu :

- 1) Normalitas
- 2) Multikolinieritas
- 3) Heteroskedastisitas

## 1) Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4.1 Normalitas**

Sumber : Data diolah (2023)

Gambar di atas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini cenderung normal.

## 2) Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIf*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

**Tabel 4.8 Coefficient  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1					
(Constant)					
Kompetensi	.942	.685	.285	.192	3.213
Independensi	.910	.426	.143	.192	3.213
Motivasi	.911	.329	.133	.192	3.213

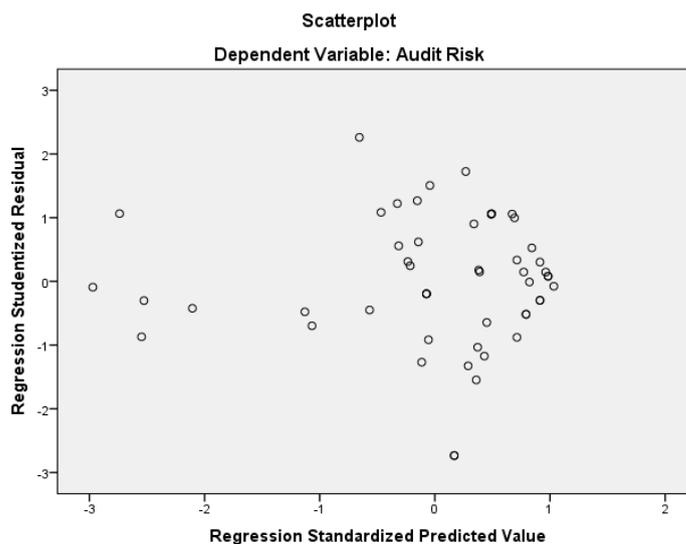
Sumber : Data diolah (2023)

Ketiga variabel independent yaitu  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) lebih kecil dari 4, sehingga tidak terjadi multikolonieritas dalam variable independen penelitian ini.

### 3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah : jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.2 Scatterplot**

Sumber : Data diolah (2023)

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, secara tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi.

#### **4.1.3. Analisis Data**

Bagian ini adalah menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari subbab sebelumnya (subbab deskripsi data). Data-data yang telah dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu, dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis untuk penarikan kesimpulan.

##### **4.1.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Adapun regresi linear berganda bertujuan untuk melihat hubungan dan arah hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persamaan. Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

**Tabel 4.9 Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.134	1.167		.972	.336
Kompetensi	.370	.056	.650	6.586	.000
Independensi	.262	.079	.326	3.300	.002
Motivasi	.312	.019	.114	2.700	.000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil dari proses yang menggunakan program software SPSS sebagai penghitungan, maka hasilnya sebagai berikut :

$$Y = 1,134 + 0,370X_1 + 0,262X_2 + 0,312X_3 + e$$

- 1) Konstanta mempunyai nilai regresi positif, artinya jika variabel Kompetensi, Motivasi dan Independensi dianggap nol, maka hubungannya searah terhadap Audit risk .
- 2) Kompetensi mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Kompetensi maka akan terjadi peningkatan Audit risk
- 3) Motivasi mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Motivasi maka akan terjadi peningkatan Audit risk
- 4) Independensi mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Independensi , maka akan terjadi peningkatan Audit risk .

#### **4.1.3.2. Uji Hipotesis**

##### **1) Uji t (Secara Parsial)**

Tujuan dari Uji t adalah untuk melihat indeenden terhadap variabel dependen. data tersaji pada tabel di bawah ini, adapun t tabel = 1,67 (lihat tabel t untuk N=52).

Tabel 4.10 Uji t

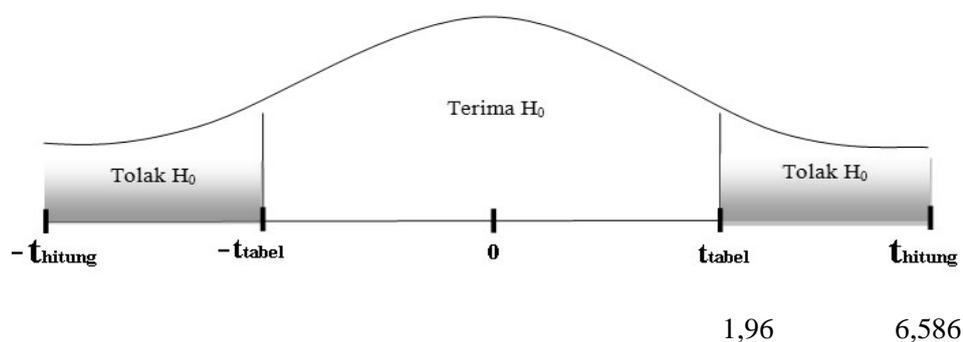
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.134	1.167			
1	Kompetensi	.370	.056	.650	6.586	.000
	Independensi	.262	.079	.326	3.300	.002
	Motivasi	.312	.019	.114	2.700	.000

Sumber : Data diolah (2023)

### a) Pengaruh Kompetensi terhadap Audit risk

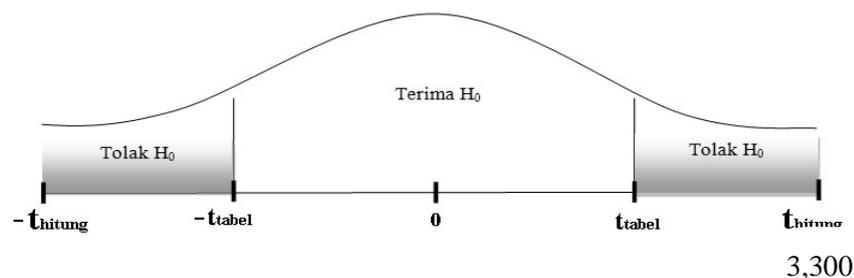
Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Kompetensi menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 6,586 > t_{tabel} = 1,67$  dengan nilai signifikansi sebesar  $=0,000 < 0,05$  dengan demikian berarti Kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit risk, yang berarti Hipotesis diterima.



Gambar 4.3 Pengujian Hipotesis I

### b) Pengaruh Motivasi terhadap Audit risk

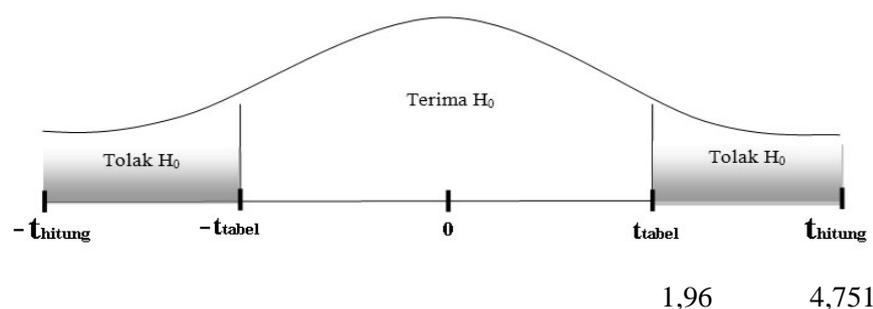
Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk Motivasi  $=3,300 > t_{tabel} = 1,67$  dengan nilai signifikansi sebesar  $=0,002 < 0,05$  yang berarti menunjukkan bahwa Motivasi memiliki pengaruh terhadap Audit risk, hal ini berarti Hipotesis diterima.



**Gambar 4.4 Pengujian Hipotesis II**

**c) Pengaruh Independensi terhadap Audit risk**

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel Independensi menunjukkan nilai  $t = 2,700 > t_{\text{tabel}} = 1,67$  dengan nilai signifikansi sebesar  $= 0,000 < 0,05$  yang berarti menunjukkan bahwa Independensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit risk, hal ini berarti Hipotesis diterima.



**Gambar 4.5 Pengujian Hipotesis III**

**2) Uji F (Secara Simultan)**

Hasil perhitungan Uji F disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.11 Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1401.544	2	700.772	243.308	.000 <sup>b</sup>
Residual	141.129	49	2.880		
Total	1542.673	51			

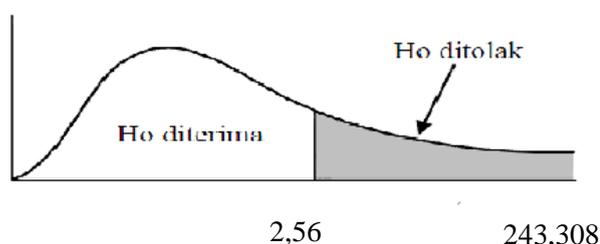
a. Dependent Variable: Audit Risk

b. Predictors: (Constant), Independensi, Kompetensi

Sumber : Data diolah (2023)

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai  $F_{\text{hitung}} = 243,308 >$  dari  $F_{\text{tabel}} = 2,56$  (lihat tabel F untuk  $N = 52$ ) dengan nilai probabilitas yakni sig

adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya Kompetensi, Motivasi dan Independensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Audit risk, maka keputusannya Hipotesis diterima.



**Gambar 4.6 Pengujian Hipotesis IV**

### c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

**Tabel 4.12 Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.953 <sup>a</sup>	.909	.905	1.69711	.909	243.308	2

Sumber : Data diolah (2023)

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (*R Square*) sebesar 0,909, hal ini berarti Kompetensi, Motivasi dan Independensi secara bersama-sama berpengaruh sebesar 90,9% terhadap Audit risk, sedangkan sisanya 9,1% Audit risk dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1. Pengaruh Kompetensi terhadap Audit risk**

Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu (Rahmat et al., 2023). (Sinaga, 2019) menyatakan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu yang memiliki jual dan itu teraplikasi dari hasil kreativitas dan inovasi yang dihasilkan. Ketika auditor memiliki kompetensi yang baik tentunya ia akan mampu meminimalisir resiko dalam audit. Kompetensi auditor memiliki peranan penting dalam hal mendeteksi ada nya kecurangan (fraud). Kompetensi dapat diperoleh dari berbagai aktivitas peningkatan pengetahuan dan keterampilan seperti pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Pengalaman dapat membantu auditor dalam menyelesaikan penugasan audit sekaligus dapat mempermudah auditor dalam hal mengidentifikasi temuan-temuan yang diperoleh. Pengetahuan auditor dalam hal ini terkait mengenai jenis industri bisnis klien, perencanaan audit, penyusunan program audit yang efektif, dan analisis kondisi yang berpotensi munculnya fraud (Red Flag) mendukung auditor untuk mendeteksi adanya kecurangan (fraud) yang terjadi.

Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk di antaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang terbaru dan meningkatkan manfaat yang disepakati. (Fauzi & Siregar, 2019) menyatakan bahwa kompetensi adalah performan yang

mengarah pada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkannya. Kompetensi juga merupakan komponen penting dalam menciptakan etos kerja tinggi untuk mengoptimalkan kinerja karyawan. (Syahfitri et al., 2019) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan motif seseorang yang mengharuskan mereka menggunakan kinerja utama dalam pekerjaannya. Adapun secara etimologi, kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik

Kompetensi memiliki pengaruh terhadap audit risk, artinya ketika auditor memiliki kompetensi yang baik, memahami jasa profesional kemudian memahami jenis industri klien serta memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan pemahamannya dalam memeriksa laporan keuangan klien, maka hal ini akan menghindarkan auditor dari resiko-resiko audit yang biasa ditemui auditor lainnya. Dengan demikian Semakin banyak jumlah klien yang di audit menjadikan audit yang dilakukan semakin lebih baik, dan semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberi rekomendasi untuk memperkecil penyebab tersebut. Kompetensi menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan. Dalam penugasan profesional melebihi kompetensi anggota atau perusahaan anggota wajib melakukan konsultasi atau menyerahkan klien kepada pihak lain yang lebih kompeten. Setiap anggota bertanggung jawab untuk menentukan kompetensi masing-masing atau menilai apakah pendidikan, pengalaman dan pertimbangan yang diperlukan memadai untuk tanggung jawab yang harus dipenuhinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Adwiyasyah dan Rotinsulu (2018), Tjahyono dan Adawiyah. (2019), Pane, Afrizal, dkk. (2019) mendapatkan hasil bahwa kompetensi berpengaruh terhadap Audit risk, dengan demikian semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka akan memberikan dampak positif dalam meminimalisir resiko audit yang akan dihadapi.

#### **4.2.2. Pengaruh Motivasi terhadap Audit risk**

Motivasi merupakan kunci untuk memulai, mengendalikan, mempertahankan, dan mengarahkan perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan dan mencapai tujuan (Sartono et al., 2021). Seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya berarti ia mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dan pencapaian tujuan. Motivasi adalah konsep penting bagi auditor terutama dalam melakukan audit. Auditor yang memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya tidak akan dipengaruhi oleh perbedaan *Gender* diantara mereka, tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksa dan kompleksitas tugas audit yang mereka emban dalam menghasilkan suatu Judgment yang relevan atas hasil auditnya. Auditor yang memiliki motivasi kuat juga akan terus berusaha menambah keahlian dan pengalaman auditnya untuk mendukung kinerjanya. Ketika auditor memiliki motivasi yang baik tentunya ia akan mampu meminimalisir resiko dalam audit.

Seorang auditor internal dianggap mempunyai motivasi untuk jika ia mempunyai keinginan untuk melaksanakan suatu kinerja yang lebih baik dari hasil kinerja orang lain. Motivasi untuk melaksanakan kinerja yang baik bagi auditor internal adalah dapat melaksanakan tanggung jawab auditor internal dengan baik, seperti menerapkan program audit internal, mengarahkan personel, dan aktivitas-

aktivitas departemen audit internal juga menyiapkan rencana tahunan untuk pemeriksaan semua unit perusahaan dan menyajikan program yang telah dibuat untuk persetujuan tertentu. Kualitas audit akan tinggi apabila keinginan dan kebutuhan auditor yang menjadi motivasi kerjanya dapat terpenuhi.

Motivasi memiliki pengaruh terhadap audit risk, artinya ketika auditor melaksanakan proses pemeriksaan dengan motivasi yang tinggi untuk memberikan kinerja yang baik, pekerjaan yang dilakukan dengan hati yang senang dan dihargai juga akan memberikan dampak positif kepada auditor, memiliki kepuasan tersendiri apabila dapat menyelesaikan tugas yang sulit dan berusaha menjadi auditor yang professional akan menghindarkan dan meminimalisir resiko audit. Dengan demikian auditor yang memiliki motivasi yang tinggi akan berdampak kepada hasil pekerjaannya yang positif dan meminimalisir auditor akan resiko audit yang terjadi. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau motivasi adalah usaha – usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia,1998) Teori yang melandasi pengaruh motivasi terhadap minat adalah Teori evaluasi Kognitif. Menurut teori ini terdapat hubungan antara faktor-faktor motivasional yang bersifat ekstrinsik dengan faktor-faktor yang bersifat intrinsik. Faktor-faktor motivasional yang bersifat ekstrinsik dapat berupa jabatan yang lebih baik dari sebelumnya, upah atau gaji yang besar, fasilitas memadai, bonus yang menarik atau penghargaan keuangan lainnya sebagai imbalan atas usaha penyelesaian tugas, sedangkan motivasi yang bersifat intrinsik dapat berupa kepuasan karena seseorang menyenangi apa yang dikerjakan atau keinginan untuk

melakukan sesuatu

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Tjahjono & Adawiyah, 2019) dan (Gaffar, 2019) menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap audit risk, dengan demikian auditor yang memiliki motivasi yang kuat maka akan memberikan dampak positif dalam meminimalisir resiko audit yang akan dihadapi.

#### **4.2.3. Pengaruh Independensi terhadap Audit risk**

Independensi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses audit laporan keuangan. Sebab apabila seorang auditor tidak menerapkan sikap independen dalam dirinya maka memungkinkan dia akan melakukan kecurangan atas pengauditan laporan keuangan. Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan itu didasarkan pada kompetensinya. Namun keberaniannya dalam hal mengungkapkan temuan-temuan yang mencurigakan sekaligus tegar dalam pendirian, tidak tergoda ataupun berpihak pada siapapun selain dirinya itu adalah sikap independensinya. Adanya sikap independensi dalam diri auditor maka akan memudahkannya dalam mendeteksi adanya risiko audit berupa kecurangan. Seorang auditor harus mampu menjaga sikap independensinya dengan tidak memihak dengan pihak manapun dalam melakukan proses auditnya. Meskipun dalam lingkup pekerjaannya seorang auditor itu dibayar oleh klien, namun seorang auditor harus tetap memiliki kebebasan dalam mengungkapkan pendapat yang netral setelah melakukan pekerjaannya dengan tidak melakukan manipulasi terhadap hasil auditnya serta tidak memihak maka dengan begitu auditor yang independen akan terbebas dari konflik kepentingan yang dapat mengganggu masa dalam menjalankan tugas auditnya.

Independensi yaitu: “Suatu sikap netral yang dimiliki auditor untuk

memihak dalam melaksanakan audit. Masyarakat pengguna jasa audit memandang bahwa auditor akan independen terhadap laporan keuangan yang diperiksa, pembuat dan pemakai laporan keuangan. Jika posisi auditor terhadap halhal tersebut tidak independen maka hasil kerja auditor menjadi tidak berarti sama sekali. Ketika auditor memiliki independensi yang baik tentunya ia akan mampu meminimalisir resiko dalam audit (Halim, 2015).

Jika posisi auditor terhadap halhal tersebut tidak independen maka hasil kerja auditor menjadi tidak berarti sama sekali” Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013:51) juga berpendapat mengenai independensi auditor yaitu sebagai berikut: “Independensi dalam audit berarti cara pandang yang tidak memihak di dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit, sikap mental independent tersebut harus meliputi *Independence in fact* dan *Independence in appearance*”. Kata independensi merupakan terjemahan dari kata “*independence*” yang berasal dari Bahasa Inggris, yaitu tidak tergantung atau dikendalikan oleh orang lain atau benda, tidak mendasarkan diri pada orang lain, bertindak sesuai dengan kehendak hati, serta bebas dari pengendalian orang lain. Seorang auditor dalam pekerjaannya memperoleh kepercayaan dari setiap klien dan para pemangku kepentingan dalam membuktikan kewajaran laporan keuangannya, sehingga seorang auditor harus memiliki sikap yang independen dalam mengumpulkan, memeriksa, serta mengevaluasi laporan keuangan yang dikerjakannya. Demikian juga tertuang dalam Standar Professional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), baik itu untuk kepentingan klien, para pemangku kepentingan, maupun terhadap kepentingan auditor itu sendiri.

Auditor harus bebas dari hubungan bisnis dan kepentingan keuangan

kliennya, Lama nya berhubungan dengan klien tidak mempengaruhi independensi dalam bekerja, Auditor mengaudit perusahaan klien yang tidak mempunyai hubungan keluarga dengan auditor tersebut, Auditor bekerja tidak tergantung pada besarnya fee yang diberikan oleh perusahaan klien. Dengan demikian Auditor yang mengaudit perusahaan klien tidak dalam jangka waktu yang terlalu lama, Auditor tetap melakukan telaah dari rekanan auditor saat melaksanakan proses pemeriksaan, Auditor tidak boleh menerima jasa selain audit terhadap perusahaan klien pada saat menjalankan tugas audit berdampak kepada hasil pekerjaannya yang positif dan meminimalisir auditor akan resiko audit yang terjadi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Tjahjono & Adawiyah, 2019) dan (Gaffar, 2019) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap audit risk, dengan demikian auditor yang memiliki independensi yang baik maka akan memberikan dampak positif dalam meminimalisir resiko audit yang akan dihadapi.

#### **4.2.4. Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Independensi terhadap Audit risk**

Kompensasi, Motivasi dan Independensi sama pentingnya bagi penunjang Audit risk pada perusahaan/instansi itu sendiri, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik dan signifikan. Kompetensi memiliki pengaruh terhadap audit risk, artinya ketika auditor memiliki kompetensi yang baik, memahami jasa profesional kemudian memahami jenis industri klien serta memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan pemahamannya dalam memeriksa laporan keuangan klien, maka hal ini akan menghindarkan auditor dari resiko-resiko audit yang biasa ditemui auditor lainnya. Motivasi merupakan kunci untuk memulai, mengendalikan, mempertahankan, dan mengarahkan perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan dan mencapai

tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya berarti ia mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dan pencapaian tujuan. Motivasi adalah konsep penting bagi auditor terutama dalam melakukan audit. Auditor yang memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya tidak akan dipengaruhi oleh perbedaan *Gender* diantara mereka, tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksa dan kompleksitas tugas audit yang mereka emban dalam menghasilkan suatu *Judgment* yang relevan atas hasil auditnya. Auditor yang memiliki motivasi kuat juga akan terus berusaha menambah keahlian dan pengalaman auditnya untuk mendukung kinerjanya.

Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapaun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun . pemeriksa juga harus objektif dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya”. Sedangkan menurut (Halim, 2018), Independensi yaitu: “Suatu sikap netral yang dimiliki auditor untuk memihak dalam melaksanakan audit. Masyarakat pengguna jasa audit memandang bahwa auditor akan independen terhadap laporan keuangan yang diperiksa, pembuat dan pemakai laporan keuangan.

Kompetensi merupakan sikap yang harus dimiliki auditor yang diperoleh dengan menggunakan keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Dengan keterampilan itu, auditor diharapkan dapat mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif, dan sangat jarang atau bahkan tidak pernah membuat kesalahan. Untuk mengukur variabel kompetensi, peneliti menggunakan instrumen pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan diukur dengan menggunakan instrumen pengetahuan dari pendidikan formal, pengetahuan dari pendidikan non formal (pelatihan, kursus, dan seminar), kemampuan berkomunikasi dengan klien,

dan kedisiplinan (ketepatan waktu). Sedangkan untuk pengalaman diukur dengan instrumen banyaknya klien yang telah diaudit dan lamanya bekerja sebagai auditor. Selain kompetensi auditor juga harus mampu menerapkan sikap independensi, independensi merupakan Sikap yang terbebas dari pengaruh dan tidak tergantung serta tidak dikendalikan oleh pihak lain dapat diartikan sebagai sikap yang independen. independensi juga berarti adanya kejujuran yang dimiliki auditor dalam mempertimbangkan fakta serta adanya pertimbangan yang objektif dan tidak memihak dalam diri auditor ketika merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sikap independensi auditor dapat mencegah hubungan dengan klien yang mungkin akan mengganggu objektivitas auditor dalam pelaksanaan tugasnya. Seorang auditor ketika tidak objektif dalam menilai suatu laporan keuangan akan berdampak buruk bagi kualitas hasil audit dan pemberian opini kliennya. Kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi risiko audit khususnya mendeteksi adanya kecurangan merupakan kualitas dari auditor dengan menjelaskan kurang wajarnya sebuah laporan keuangan perusahaan dengan membuktikan adanya kecurangan yang terjadi didasari dengan temuan-temuan auditnya. Kompetensi dan independensi memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam mendeteksi adanya kecurangan (fraud). Sikap kompetensi yang lebih tinggi akan lebih mudah dalam mendeteksi kecurangan dan itu sama halnya dengan independensi dari auditor itu sendiri. Seorang auditor yang menemukan adanya indikasi risiko audit berupa kecurangan, maka akan meningkatkan reputasi kantor akuntan publik tempat nya bekerja, sebab melihat kompetensi dan independensinya dalam pelaksanaan audit sangat tinggi sehingga meyakinkan pihak lain untuk tidak meragukan kualitas auditnya

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit risk pada KAP Kota Medan, karena hal ini menunjukkan auditor yang memiliki kompetensi yang baik, memahami jasa profesional kemudian memahami jenis industri klien serta memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan pemahamannya dalam memeriksa laporan keuangan klien
2. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Audit risk pada KAP Kota Medan, karena hal ini menunjukkan auditor yang melaksanakan proses pemeriksaan dengan motivasi yang tinggi untuk memberikan kinerja yang baik, pekerjaan yang dilakukan dengan hati yang senang dan dihargai juga akan memberikan dampak positif kepada auditor
3. Independensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit risk pada KAP Kota Medan, karena hal ini menunjukkan auditor harus bebas dari hubungan bisnis dan kepentingan keuangan kliennya, Lama nya berhubungan dengan klien tidak mempengaruhi independensi dalam bekerja sehingga akan menghindarkan auditor dari audit risk.
4. Kompetensi, Motivasi dan Independensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit risk pada pada KAP Kota Medan, karena hal ini menunjukkan bahwa kompetensi, motivasi dan independensi memiliki

pengaruh yang sangat kuat dalam mendeteksi adanya kecurangan (fraud). Sehingga kompetensi, motivasi dan independensi sama pentingnya bagi penunjang Audit risk pada perusahaan/instansi itu sendiri, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik dan signifikan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Auditor diharapkan mampu menganalisis lebih jauh terkait Audit risk yang akan terjadi dari apa yang sedar. <sup>59</sup> an dilakukannya agar menghindari hal-hal yang negatif terjadi.
2. Dalam hal Kompetensi, sebaiknya pemahaman dalam hal audit risk lebih ditingkatkan, karena menyangkut hasil laporan yang akan diberikan.
3. Auditor juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi untuk menjadi auditor yang profesional dengan integritas yang baik, serta mampu menjaga independensinya .
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperbanyak responden dan memperluas area survey tidak hanya pada satu wilayah saja, kemudian menambah variabel independen atau variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat variabel dependen.

## **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dijelaskan keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih menggunakan tiga variabel saja yaitu Kompetensi, Motivasi dan Independensi, sedangkan variabel mempunyai pengaruh terhadap Audit risk masih banyak.

2. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 52 responden sehingga selanjutnya dapat ditambah untuk menambah kualitas penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2022). *Auditing petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik buku 2 edisi 5*. Salemba Empat.
- Boynton, C., & Jaggar, S. I. (2014). Using audit to improve provision of analgesia for insertion of permanent pacemakers in children. *British Journal of Hospital Medicine*, 75(3), 166–169.
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 11-18.
- Dahrani, D, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Dahrani, D., & Ramadhan, W. (2021). Pengaruh Penerapan E-System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 9(1), 9-14.
- Elder, R. J. ... Jusuf, A. A. (2013). *Audit dan Jasa Assurance*. Terjemahan oleh Amir Abadi Jusuf.
- Fauzi, F., & Siregar, M. H. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Kinerja Karyawan terhadap Pengembangan Karir di Perusahaan Konstruksi. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(1), 9–21.
- Fauziah. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independen, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Auditor Bpkp Perwakilan Provinsi Sumatera Utara). *Owner*, 1(1), 37–41. <https://doi.org/10.33395/owner>
- Gaffar, A. (2019). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 1(2), 86–94. <https://doi.org/10.37476/massarov1i2.751>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Universitas Diponegoro.
- Halim, Y. C. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 54–63.
- Hanum, Z., Hasibuan, J. S., & Muda, I. (2019, October). The Effect of Perception and Motivation of Students to Interest in Choosing Tax Concentration. In *ICEMAB 2018: Proceedings of the 1st International Conference on*

*Economics, Management, Accounting and Business, ICEMAB 2018, 8-9 October 2018, Medan, North Sumatra, Indonesia* (p. 67). European Alliance for Innovation.

- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 183-199.
- Harahap, R. U., & Munthe, N. H. (2021). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor, Fee Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Literasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 128-137.
- Harahap, R. U., & Pratama, R. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Framing Dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *LITERASI JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 2(2), 35-45.
- IAI. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Lufriansyah, L. (2017). Due Professional Care Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 1(1), 39-5.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi (Keempat)*. Salemba Empat.
- Nasution, M. I. ... Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1-7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Purba, L. C. D. ... Gultom, S. A. (2022). Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(1), 9-18.
- Rabiatul Adwia Syah ... Debby Ch. Rotinsulu. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Inspektorat Kota Bitung Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus Inspektorat) Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(1), 84-101. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/view/19789>
- Rachmaniza, S. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Divisi Produksi di PT. Sinar Ragamindo Utama Bandung. *Prosiding Manajemen*, 6(1), 11-16.
- Rahmat, M. ... Basnawati, S. R. (2023). Pengaruh Audit Internal, Kompetensi Auditor, Kesesuaian Kompensasi Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Postgraduate Management Journal*, 2(2), 42-54.
- Sari, E. N., & Lestari, S. (2018). Pengaruh kompetensi dan time budget pressure terhadap kualitas audit pada bpk ri perwakilan provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 81-92.

- Sartono, S. ... Widowati, M. (2021). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Biaya Audit, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kap Di Jawa Tengah). *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Sinaga, S. M. (2019). *Pengaruh Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Kabupaten Simalungun Sumut*. UAJY.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Syahfitri, A. I. ... Sitanggang, M. W. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Pt Makmur Inti Group. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 9(2). <https://doi.org/10.37598/jam.v9i2.683>
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, I. (2011). *Praktik penghentian prematur atas prosedur audit*.

# LAMPIRAN

## KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

---

**Assalamu Alaikum Wr. Wb**

**Kepada Yth. Bapak / Ibu**

**Auditor di KAP Kota Medan**

**Di Tempat**

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Salsabila Farras Syahdila (1905170269) mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT RISK PADA AUDITOR DI KAP KOTA MEDAN”**

Saya mohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Salsabila Farras Syahdila

### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist**

(√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

No	Kode	Makna Kode	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

### B. Identitas Responden

No Responden : .....

Umur : < 30 Tahun  31-35 tahun   
36 - 40 Tahun  >40 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan

Lama Bekerja : 1- 5 Tahun  6-10 tahun  10-15 Tahun   
Lebih dari 15 tahun

### 1. AUDIT RISK (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN
----	------------	---------

		SS	S	KS	TS	STS
<b>Resiko Bawaan</b>						
1	Auditor melakukan perhitungan fisik terhadap kas, investasi, persediaan / aktiva tetap dalam audit laporan keuangan					
2	Auditor akan melaporkan semua kesalahan klien tanpa menyembunyikannya					
<b>Resiko Pengendalian</b>						
3	Auditor melakukan pengurangan jumlah sampel dalam melakukan audi					
4	Auditor akan melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga jika ada sesuatu temuan					
<b>Resiko Deteksi</b>						
5	Auditor dapat mendeteksi kesalahan dan kecurangan dari laporan keuangan					
6	Auditor dapat mengetahui hal-hal yang disembunyikan klien.					

## 2. KOMPETENSI (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Motif</b>						
1	Saya harus memahami dan melaksanakan jasa profesional					
2	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami jenis industri klien.					
<b>Sifat</b>						
3	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan klien					
4	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik).					
<b>Konsep Diri</b>						
5	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberi rekomendasi untuk memperkecil penyebab tersebut.					
6	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan					

	formal masalah yang bersifat material					
<b>Pengetahuan</b>						
7	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.					
8	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					
<b>Keterampilan</b>						
9	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit					
10	Saya pernah mengaudit perusahaan besar, sehingga saya dapat mengaudit perusahaan kecil lebih baik.					

### 3. MOTIVASI (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Tingkat Aspirasi</b>						
1	Saya melaksanakan proses pemeriksaan dengan motivasi yang tinggi untuk memberikan kinerja yang baik					
2	Saya senang dihargai dan dihormati karena prestasi kerja saya yang baik.					
<b>Ketangguhan</b>						
3	Saya menyukai tantangan pada setiap pelaksanaan pemeriksaan.					
4	Saya disiplin dalam melaksanakan tugas dan menetapkan tujuan secara realistis					
<b>Keuletan</b>						
5	Saya bekerja dalam kondisi kerja yang baik, serta diterima oleh kelompok atau teman-teman saya					
6	Saya memiliki kepuasan tersendiri apabila dapat menyelesaikan tugas yang sulit					
<b>Konsistensi</b>						
7	Saya akan terus berusaha menjadi auditor yang profesional					
8	Saya akan terus memberikan yang terbaik dalam mengerjakan pekerjaan					

### 4. INDEPENDENSI (X<sub>1</sub>)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Lama hubungan dengan klien</b>						
1	Auditor harus bebas dari hubungan bisnis dan kepentingan keuangan kliennya					
2	Lama nya saya berhubungan dengan klien tidak mempengaruhi independensi saya dalam bekerja					
<b>Tekanan dari klien</b>						
3	Auditor mengaudit perusahaan klien yang tidak mempunyai hubungan keluarga dengan auditor tersebut					
4	Auditor bekerja tidak tergantung pada besarnya fee yang diberikan oleh perusahaan klien					
<b>Telaah dari rekan auditor</b>						
5	Auditor mengaudit perusahaan klien tidak boleh dalam jangka waktu yang terlalu lama					
6	Auditor tetap melakukan telaah dari rekanan auditor saat melaksanakan proses pemeriksaan					
<b>Pemberian jasa non audit</b>						
7	Auditor tidak boleh menerima jasa selain audit terhadap perusahaan klien pada saat menjalankan tugas audit.					
8	Auditor tidak boleh mengaudit klien apabila auditor dan klien sama-sama menjadi anggota yayasan sosial.					

## REGRESI LINEAR BERGANDA

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 x2 X3
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

### Regression

[DataSet1] G:\UMSU\SKRIPSI 2023\Caca Audit]\Data Caca SPSS.sav

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Audit Risk	24.7115	5.49986	52
Kompetensi	40.4615	9.65373	52
Motivasi	32.8077	6.83141	52
Independensi	32.8077	6.83141	52

**Correlations**

		Audit Risk	Kompetensi	Motivasi	Independensi
Pearson Correlation	Audit Risk	1.000	.942	.910	.910
	Kompetensi	.942	1.000	.899	.899
	Motivasi	.910	.899	1.000	1.000
	Independensi	.910	.899	1.000	1.000
Sig. (1-tailed)	Audit Risk	.	.000	.000	.000
	Kompetensi	.000	.	.000	.000
	Motivasi	.000	.000	.	.000
	Independensi	.000	.000	.000	.
N	Audit Risk	52	52	52	52
	Kompetensi	52	52	52	52
	Motivasi	52	52	52	52
	Independensi	52	52	52	52

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Independensi, Kompetensi <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Audit Risk

b. Tolerance = .000 limits reached.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.953 <sup>a</sup>	.909	.905	1.69711	.909	243.308	2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	49 <sup>a</sup>	.000	1.406

a. Predictors: (Constant), Independensi, Kompetensi

b. Dependent Variable: Audit Risk

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1401.544	2	700.772	243.308	.000 <sup>b</sup>
	Residual	141.129	49	2.880		
	Total	1542.673	51			

a. Dependent Variable: Audit Risk

b. Predictors: (Constant), Independensi, Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.134	1.167		.972	.336
	Kompetensi	.370	.056	.650	6.586	.000
	Independensi	.262	.079	.326	3.300	.002
	Motivasi	.312	.019	.114	2.700	.000

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations	Collinearity Statistics
-------	--------------	-------------------------

	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
1 Kompetensi	.942	.685	.285	.192	3.213
Independensi	.910	.426	.143	.192	3.213
Motivasi	.911	.329	.133	.192	3.213

a. Dependent Variable: Audit Risk

#### Excluded Variables<sup>a</sup>

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics	
					Tolerance	VIF
1	Motivasi	. <sup>b</sup>	.	.	.000	.

#### Excluded Variables<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics
1	Motivasi .000 <sup>b</sup>

a. Dependent Variable: Audit Risk

b. Predictors in the Model: (Constant), Independensi, Kompetensi

#### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		Independensi	Kompetensi
1	Correlations	Independensi	1.000
		Kompetensi	-.899
	Covariances	Independensi	.006
		Kompetensi	-.004

a. Dependent Variable: Audit Risk

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kompetensi	Independensi
1	1	2.965	1.000	.00	.00	.00
1	2	.030	9.878	.88	.08	.02
	3	.005	25.408	.12	.91	.98

a. Dependent Variable: Audit Risk

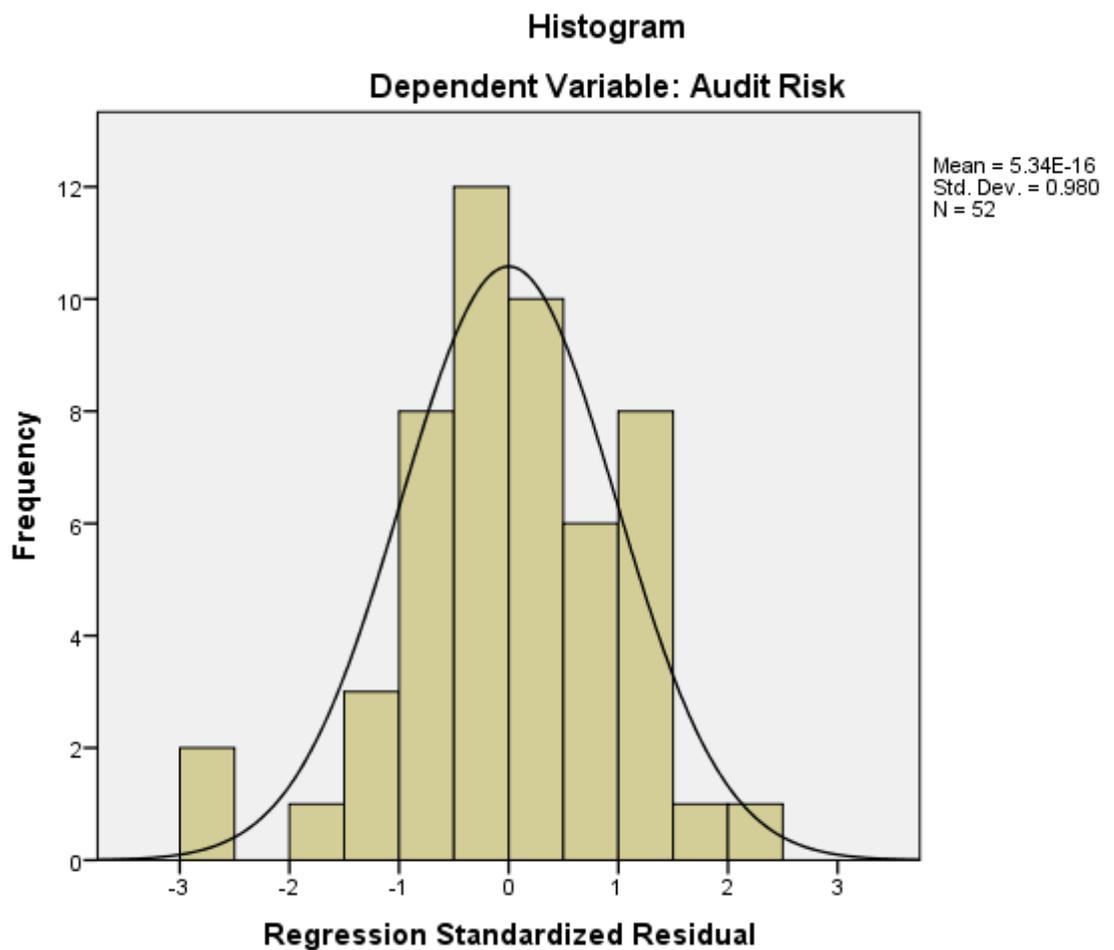
#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

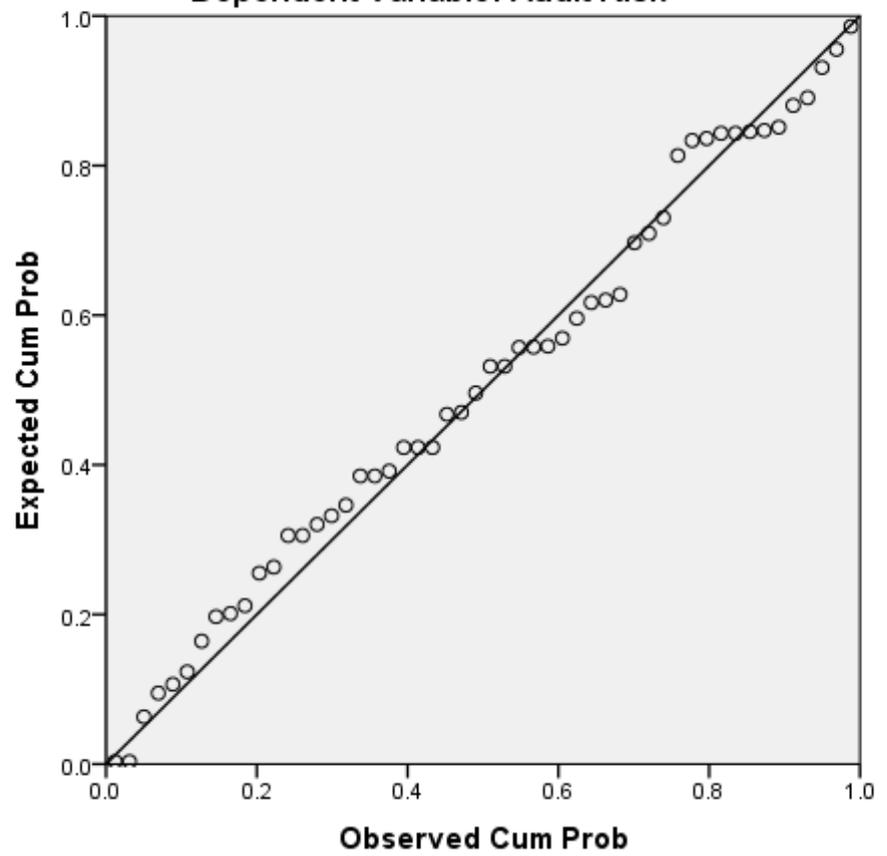
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N

Predicted Value	9.1381	30.1276	24.7115	5.24226	52
Std. Predicted Value	-2.971	1.033	.000	1.000	52
Standard Error of Predicted Value	.238	.766	.383	.142	52
Adjusted Predicted Value	9.1735	30.1331	24.7069	5.23765	52
Residual	-4.59356	3.72448	.00000	1.66350	52
Std. Residual	-2.707	2.195	.000	.980	52
Stud. Residual	-2.734	2.261	.001	1.004	52
Deleted Residual	-4.68648	3.95350	.00463	1.74844	52
Stud. Deleted Residual	-2.939	2.365	-.004	1.034	52
Mahal. Distance	.025	9.411	1.962	2.367	52
Cook's Distance	.000	.105	.017	.023	52
Centered Leverage Value	.000	.185	.038	.046	52

a. Dependent Variable: Audit Risk

## Charts



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****Dependent Variable: Audit Risk**



## FREKUENSI RESPONDEN

FREQUENCIES VARIABLES=JK U LB  
/ORDER=ANALYSIS.

### Frequencies

[DataSet1] G:\UMSU\SKRIPSI 2023\Caca Audit\Data Caca SPSS.sav

#### Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Lama Bekerja
N	Valid	52	52	52
	Missing	0	0	0

### Frequency Table

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	34	65.4	65.4	65.4
	Perempuan	18	34.6	34.6	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

#### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 31 Tahun	2	3.8	3.8	3.8
	31-40 tahun	29	55.8	55.8	59.6
	41-50 Tahun	13	25.0	25.0	84.6
	> 50 Tahun	8	15.4	15.4	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

#### Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	2	3.8	3.8	3.8
	5-10 Tahun	42	80.8	80.8	84.6
	6-15 Tahun	6	11.5	11.5	96.2
	> 15 Tahun	2	3.8	3.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/03/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 14/03/2023

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salsabila Farras Syahdila  
NPM : 1905170269  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : \* adanya kondisi keuangan perusahaan sedang krisis, kurangnya tanggung jawab dan pendapat akuntan terhadap laporan keuangan yang diakibatkan karena adanya auditor switching \* adanya beberapa karyawan bpkad yang memiliki persepsi yang belum jelas mengenai peran audit internal sebagai pengawas (watchdog) dan konsultan dalam mencapai tujuan perusahaan \* lamanya proses pengauditan sering menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan audit

Rencana Judul : 1. Pengaruh Financial Distress, Tanggung Jawab Auditor, dan Opini Audit Terhadap Pergantian Auditor  
2. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi ~~Audit Delay~~ *Audit Risk*  
3. Analisis Persepsi Karyawan Terhadap Peran Audit Internal

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntansi Publik di Kota Medan, dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Salsabila Farras Syahdila)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/03/2023

Nama Mahasiswa : Salsabila Farras Syahdila  
 NPM : 1905170269  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
 Tanggal Pengajuan Judul : 14/03/2023  
 Nama Dosen pembimbing\*) : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA (10 Maret 2023)

Judul Disetujui\*\*)

.....  
 Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi  
 Audit Risk  
 .....

Disahkan oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi

( Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si. )

Medan, 31 Mei 2023

Dosen Pembimbing

(RIVA ubar Harahap, SE., Ak. M.Si., CA., CPA

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2406/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 14 Shafar 1445 H  
 31 Agustus 2023 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
 Kantor Akuntan Publik  
 Kota Medan  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Salsabila Farras Syahdila  
 Npm : 1905170269  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Risk Pada Auditor Di KAP Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

I. Pertinggal

Dekan

**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN : 0109086502





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab kuis ini agar disebutkan nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2407/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 31 Mei 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Salsabila Farras Syahdila  
N P M : 1905170269  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Risk Pada Auditor Di KAP Kota Medan

Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 31 Agustus 2024**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 14 Shafar 1445 H  
31 Agustus 2023 M



**Dr. H. Hanur, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Pertinggal





KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN  
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM/12021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061) 8218300 FAX. (061) 8219300  
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

Medan, 1 September 2023

Kepada Yth :  
**Dekan FEB UMSU**  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Bapak nomor 2406/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tertanggal 31 Agustus 2023 perihal izin mengadakan riset, pada mahasiswa/i "

Nama : Salsabila Farras Syahdila

NPM : 1905170269

Program Studi : Akuntansi

Semester : VIII

Judul Skripsi : Analisis Fakot-faktor Yang Mempengaruhi Audit Risk Pada Auditor di KAP di Kota Medan.

Kami memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian pada KAP M Lian Dalimunthe dan Rekan. Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

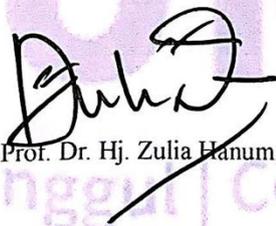
Nama Mahasiswa : Salsabila Farras Syahdila  
NPM : 1905170269  
Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Risk Pada Auditor Di KAP Kota Medan

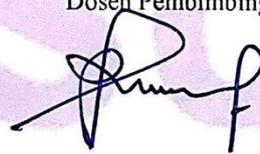
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki letak tabel dan identifikasi masalah	7/7/23	✓
Bab 2	- Tambah penjelasan teori; perbaiki lampiran konsep.	18/7/23	✓
Bab 3	- Perbaiki definisi operasional.	20/7/23	✓
Daftar pustaka	- Tambah daftar pustaka.	11/8/23	✓
Instrumen Pengumpulan Data			
Persetujuan Seminar Proposal	AEC seminar proposal 8/8/2023		

Medan, Agustus 2023

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

  
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

  
(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

### BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 12 September 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Salsabila Farras Syahdila*  
NPM. : 1905170269  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 Juni 2001  
Alamat Rumah : Jln. B. Z. Hamid Gg. Amal No.2 LK II  
Judul Proposal : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Risk Pada Auditor KAP  
Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Tambahkan teori di bab kebelakang.</i>
Bab II	<i>Perbaiki penulisan kalimat, sudah baca</i>
Bab III	<i>Perbaiki penyajian variabel penelitian.</i>
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 12 September 2023

#### TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA

Pembanding

Fitriani Saragih, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 12 September 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Salsabila Farras Syahdila  
NPM : 1905170269  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 Juni 2001  
Alamat Rumah : Jln. B. Z. Hamid Gg. Amal No.2 LK II  
Judul Proposal : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Risk Pada Auditor KAP Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA*

Medan, 12 September 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA

Pembanding

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si

NIDN : 0105087601



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 2623/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
 Lamp. : -  
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 28 Shafar 1445 H  
 14 September 2023 M

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntansi Publik**  
 Kota Medan  
 Di-  
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Salsabila Farras Syahdila  
 N P M : 1905170269  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Risk Pada Auditor Di KAP Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**



Dekan

**Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA**

NIDN : 0109086502



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/Km.I/2021

---

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK CC. NO. 6 Tj REJO MEDAN SUNGGAL-20122. TELP (061) 8218300 FAX (061) 8219306  
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

---

Kepada Yth :

**Dekan FEB UMSU**

Di Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Bapak nomor 2623/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tertanggal 14 September 2023  
keterangan selesai riset, pada mahasiswa/i “

Nama : Salsabila Farras Syahdila

NPM : 1905170269

Program Studi : Akuntansi

Semester : VIII

Judul Skripsi : Analisis Fakot-faktor Yang Mempengaruhi Audit Risk Pada Auditor di KAP  
di Kota Medan.

Kami membenarkan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian pada KAP M  
Lian Dalimunthe dan Rekan. Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Medan, 15 September 2023



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Salsabila Farras Syahdila  
NPM : 1905170269  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan / 21 Juni 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara  
Alamat : Jln. B. Z. Hamid Gg. Amal No. 2 LK II  
No. Telephone : 083193766834  
Email : [salsabilafarras8@gmail.com](mailto:salsabilafarras8@gmail.com)

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syahril Syah  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Sri Budi Yati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln. B. Z. Hamid Gg. Amal No. 2 LK II  
No. Telephone : 081370909685  
Email : [syahrisyah525@gmail.com](mailto:syahrisyah525@gmail.com)

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDS Perguruan Harapan Mandiri  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPS Perguruan Harapan Mandiri  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAS Perguruan Harapan Mandiri  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Medan, 16 September 2023

  
( Salsabila Farras Syahdila )